

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM
MENGENAL PANCA INDERA DAN FUNGSINYA MELALUI
MEDIA BERGAMBAR DI RA YUSRIYAH
MEDAN HELVETIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)*

Oleh:

RINI RAMADANI DAULAY
NPM. 1401240065 P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM
MENGENAL PANCA INDERA DAN FUNGSINYA MELALUI
MEDIA BERGAMBAR DI RA YUSRIYAH
MEDAN HELVETIA**

Oleh:

**RINI RAMADANI DAULAY
NPM. 1401240065 P**

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Pembimbing

Mawaddah Nasution, M. Psi.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : RINI RAMADANI DAULAY
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
NPM : 1401240065 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul **“Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Melalui Media Bergambar di RA. Yusriyah Medan Helvetia”** merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 01 Desember 2016

Yang Menyatakan,

RINI RAMADANI DAULAY
NPM. 1401240065 P

Medan, Desember 2016

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Rini Ramadani Daulay

Yang Terhormat
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Rini Ramadani Daulay yang berjudul: Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Melalui Media Bergambar di RA. Yusriyah Medan Helvetia, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Mawaddah Nasution, M. Psi.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : RINI RAMADANI DAULAY
NPM : 1401240065 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
JUDUL SKRIPSI : MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGENAL PANCA INDERA DAN FUNGSINYA MELALUI MEDIA BERGAMBAR DI RA. YUSRIYAH MEDAN HELVETIA

Medan, Desember 2016

Pembimbing

Mawaddah Nasution, M. Psi.

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi

Drs. Zulkarnein Lubis, MA

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : RINI RAMADANI DAULAY
NPM : 1401240065 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
JUDUL SKRIPSI : MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGENAL PANCA INDERA DAN FUNGSINYA MELALUI MEDIA BERGAMBAR DI RA. YUSRIYAH MEDAN HELVETIA

Medan, Desember 2016

Pembimbing

Mawaddah Nasution, M. Psi.

ABSTRAK

RINI RAMADANI DAULAY. NPM. 1401240065 P. MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGENAL PANCA INDERA DAN FUNGSINYA MELALUI MEDIA BERGAMBAR DI RA. YUSRIYAH MEDAN HELVETIA.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Latar belakang penelitian ini berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di RA Yusriyah Medan Helvetia bahwa kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya masih sangat rendah. Rumusan permasalahan penelitian ini adalah “Apakah melalui media bergambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya di RA Yusriyah Kecamatan Medan Helvetia. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya melalui media bergambar di RA Yusriyah Medan Helvetia. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya melalui media bergambar di RA Yusriyah Medan Helvetia berhasil dilakukan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 21,9%, selanjutnya siklus pertama rata-ratanya adalah 42,2%, pada siklus kedua terjadi peningkkatan dengan rata-rata, 57,81%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 85,9%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya melalui media bergambar di RA Yusriyah Medan Helvetia dapat dilakukan pula pada anak usia dini lainnya.

Kata Kunci: Kemampuan Kognitif, Panca Indera, Media Bergambar

ABSTRACT

RINI RAMADANI DAULAY. NPM. 1401240065 P IMPROVING ABILITY CHILDREN KOGNITIF IN TO KNOW THE FIVE SENSES AND FUNCTION THROUGH PICTURE MEDIA IN RA YUSRIYAH SUBDISTRICT MEDAN HELVETIA

This research is a classroom action research. The background of this research based on the experience of the researcher as a teacher in RA Yusriyah subdistrict Medan Helvetia that the mprove cognitive abilities inchildren in to know the five senses and function is still very low. The formulation of the problem this research is “Whether through picture media can improve cognitive abilities inchildren in to know the five senses and function on the child of RA Yusriyah subdistrict Medan Helvetia. The purpose of this study is to improve the children cognitive abilities inchildren in to know the five senses and function through picture media in RA Yusriyah subdistrict Medan Helvetia. Based on the analysis undertaken research with the teacher, peers and collaborators, improve cognitive abilities inchildren in to know the five senses and function through picture media in RA Yusriyah subdistrict Medan Helvetia percentage improvement obtained before the action until the cycle III. The types of studies conducted by researchers is classroom action research. Collecting data in the field using observation sheet in the form of check lists and documentation with the form of observation undeveloped began to develop as expected, and growing very well. Observation on pre-cycle, up to three cycles can be seen from the average percentage obtained overall child on the criteria of at least growing as expected with the attainment of success of 80% average percentage results overall in the pre-cycle is 21,9%. In cycle I increased with an average yield of 42,2%, 57,81% In cycle II, and In cycle III increased peak with an average of 85,9%. Through picture media can enhance cognitive abilities of children. This is evidenced by the increase in the percentage of children`s cognitive abilities through picture media can enhance cognitive abilities of children in RA Yusriyah subdistrict Medan Helvetia.

Keywords: Ability Kognitif, The Five Senses, Picture Media.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang peneliti susun ini berjudul: **"Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Melalui Media Bergambar di RA. Yusriyah Medan Helvetia"**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Buya **Husaini Daulay** dan Ibunda tercinta **Ummi Alhasanah** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai penyambung dakwah Rasulullah saw. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Buya dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **Dody Franata** yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti susun. Kepada anak-anakku tersayang **Zakiyyatus Salwa Malhan, Alwanul A`zhomy Fahman** yang telah banyak memberikan bantuan dan pengertian selama peneliti memasuki jenjang perkuliahan sehingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Semoga semua anak-anakku menjadi anak yang sholeh dan sholeha, tercapai semua cita-cita. Ibu tidak akan pernah berhenti untuk

selalu berdo`a untuk semua ananda tercinta semoga Allah swt mengabulkannya, sehingga kebahagiaan dunia dan akhirat dapat dicapai. Kepada adikku **Muhammad Yasir Abdullah Daulay** yang banyak membantu peneliti selama perkuliahan dan penelitian ini.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Bapak **Drs. Zulkarnaen Lubis, MA**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
6. Ibu **Mawaddah Nasution, M. Psi**. Selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA**. Selanjutnya Ibu **Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, Widia Masithah, S.Psi, M. Psi. Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S. Pd, M. Psi, dan Dra. Hj. Halimatussa`adiyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.

9. Ketua Yayasan RA. Yusriyah Bapak Al-Ust. **Dr. H. Muhamad Yusuf MA**, dan Kepala RA Yusriyah Umami **Hj.Nurhamidah S.Ag,S.Pd. I**, beserta Staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
11. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Medan, 01 Desember 2016

Hormat Saya

RINI RAMADANI DAULAY
NPM. 1401240065 P

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pemecahan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Hipotesis Tindakan.....	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORETIS	7
A. Kemampuan Kognitif Anak.....	7
1. Pengertian Kemampuan	7
2. Pengertian Kognitif Anak	8
3. Fase-Fase Perkembangan Kognitif Anak.....	9
4. Aspek dan Prinsip Perkembangan Kognitif Anak.....	12
5. Karakteristik Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun	13
B. Panca Indera.....	15
1. Pengertian Panca Indera.....	15
2. Macam-Macam Panca Indera dan Fungsinya	16
3. Memelihara Kesehatan Panca Indera.....	19
C. Media Bergambar.....	20
1. Pengertian Media	20
2. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran.....	21
3. Tujuan Penggunaan Media.....	22
4. Kriteria Pemilihan Media.....	23
5. Pengertian Media Bergambar.....	23
6. Tujuan Media Bergambar	24
7. Kelebihan dan Kelemahan Media Bergambar	25
BAB III: METODE PENELITIAN.....	26
A. Setting Penelitian	26
1. Tempat Penelitian.....	26
2. Waktu Penelitian	26
3. Siklus PTK	26
B. Persiapan Penelitian	27

C. Subjek Penelitian	27
D. Sumber Data	28
1. Anak	28
2. Guru	28
3. Teman Sejawat	28
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	28
1. Teknik Pengumpulan Data	29
2. Alat Pengumpulan Data	29
F. Indikator Kinerja	30
G. Analisis Data	30
H. Prosedur Penelitian	31
1. Deskripsi Pra Siklus	33
2. Deskripsi Siklus I	33
a. Tahap Perencanaan	34
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan	34
c. Tahap Observasi dan Evaluasi	34
d. Tahap Refleksi	34
3. Deskripsi Siklus II	34
a. Tahap Perencanaan	34
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan	34
c. Tahap Observasi dan Evaluasi	35
d. Tahap Refleksi	35
4. Deskripsi Siklus III	35
a. Tahap Perencanaan	35
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan	35
c. Tahap Observasi dan Evaluasi	36
d. Tahap Refleksi	36
I. Personalia Penelitian	36
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Penelitian Pra Siklus	37
B. Deskripsi Penelitian Siklus I	43
C. Deskripsi Penelitian Siklus II	55
D. Deskripsi Penelitian Siklus III	66
E. Pembahasan Penelitian	76
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	78
A. Simpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Subjek Penelitian.....	27
Tabel 02. Lembar Observasi	29
Tabel 03. Tim Peneliti.....	36
Tabel 04. Hasil Observasi Pra Siklus.....	38
Tabel 05. Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Pada Pra Siklus	39
Tabel 06. Rata-Rata Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Pada Pra Siklus	42
Tabel 07. Hasil Observasi Siklus I.....	49
Tabel 08. Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Pada Siklus I.....	50
Tabel 09. Rata-Rata Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Pada Siklus I	53
Tabel 10. Hasil Observasi Siklus II	60
Tabel 11. Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Pada Siklus II.....	61
Tabel 12. Rata-Rata Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Pada Siklus II.....	64
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus III	71
Tabel 14. Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Pada Siklus III	72
Tabel 15. Rata-Rata Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Pada Siklus III.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	5
Gambar 02. Indera Penglihat.....	16
Gambar 03. Indera Pendengar.....	17
Gambar 04. Indera Pencium.....	18
Gambar 05. Indera Pengecap	18
Gambar 06. Indera Peraba.....	19
Gambar 07. Alur Penelitian Tindakan Kelas	33

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Pada Pra Siklus.....	40
Grafik 02. Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Pada Siklus I.....	51
Grafik 03. Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Pada Siklus II	62
Grafik 04. Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Pada Siklus III.....	73
Grafik 05. Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Melalui Media Bergambar di RA Yusriyah Medan Helvetia	77

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rancangan Siklus I.
2. Skenario Perbaikan Siklus I.
3. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
4. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I.
5. Rencana Kegiatan Harian Siklus I.
6. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
7. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
8. Lembar Refleksi Siklus I.
9. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus I
10. Rancangan Siklus II.
11. Skenario Perbaikan Siklus II.
12. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
13. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus II.
14. Rencana Kegiatan Harian Siklus II.
15. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
16. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
17. Lembar Refleksi Siklus II.
18. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus II
19. Rancangan Siklus III.
20. Skenario Perbaikan Siklus III.
21. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III.
22. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus III.
23. Rencana Kegiatan Harian Siklus III.
24. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
25. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
26. Lembar Refleksi Siklus III.
27. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus III.
28. Daftar Riwayat Hidup.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa perkembangan anak usia dini adalah masa yang sangat tepat untuk mengembangkan semua potensi yang ada pada diri anak. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan pada diri anak adalah kognitif anak. Perkembangan kognitif merupakan perluasan dari kemampuan mental atau intelektual anak. Proses kognitif mencakup mental, menemukan, mengelompokkan dan mengingat.¹ Penggunaan metode yang tepat dan sesuai dengan dunia anak dapat memfasilitasi perkembangan kognitif anak agar dapat berkembang dengan optimal.²

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan atau skill dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang beraturan dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses pematangan.³ Perkembangan anak dapat dilihat dari aspek-aspek anak, yaitu aspek kognitif dan motorik. Kesesuaian aspek tersebut dapat diketahui melalui aspek-aspek lain yaitu kreatifitas, bahasa, imajinasi, sosial dan interaksi sosial, semua aspek erat hubungannya dengan panca indra dan tubuh anak.⁴ Implikasi perkembangan yang efektif bagi anak usia dini dalam proses belajar ditekankan pada pengembangan struktur kognitif melalui pemberian kesempatan pada anak untuk memperoleh pengalaman langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran terpadu dan mengandung makna

Kemampuan yang diharapkan pada anak usia dini dalam aspek pengembangan kognitif, yaitu mampu untuk berfikir logis, kritis, memberi alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat.⁵ Berdasarkan ungkapan tersebut berarti pada usia dini kemampuan kognitif anak dapat dikembangkan oleh guru. Kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan

¹Kevin Eileen Allen, dkk, *Profil Perkembangan Anak* (Jakarta: PT.Indeks, 2010), h. 29.

²Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: RamaWidya, 2013), h. 5.

³Bambang Sujiono, *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini*, (Jakarta:Gramedia, 2007), h. 22.

⁴Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2012) h. 8-9.

⁵Montolalu, *Bermain dan Permainan Anak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 5.

individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.⁶ Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang mencirikan seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar. Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal didalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir. Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf.⁷

Anak dalam periode perkembangan usia dini memiliki perkembangan berpikir atau kognitif yang masih sederhana. Perubahan dari cara berpikir sensorimotorik menjadi berpikir dengan mental, walaupun cara bekerjanya belum sempurna.⁸ Kemampuan yang diharapkan pada anak usia dini dalam aspek pengembangan kognitif, yaitu mampu untuk berfikir logis, kritis, memberi alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat.⁹

Tujuan pengembangan kognitif adalah mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah. Membantu anak untuk mengembangkan kemampuan berpikir, ingatan anak dalam pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berfikir teliti.¹⁰

Hal ini tentu berkaitan dengan panca indera anak baik mata, hidung, telinga, kulit dan lain sebagainya. Penggunaan semua fungsi indera digunakan sebagai eksplorasi terhadap lingkungan sekitar memiliki fungsi peranan yang sangat penting. Namun, diantara pancaindra yang dimiliki manusia, indra penglihatan menjadi indra terdepan, disamping fungsi organ fisik yang lain

⁶Yuliani Nurani, *Metode Pengembangan Kognitif* (Jakarta: YCPI, 2006), h. 3

⁷Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak TK* (Jakarta: Grasindo, 2006), h. 12.

⁸Elida Prayitno, *Buku Ajar Perkembangan Anak Usia Dini* (Padang: Angkasa Raya, 2006), h.15.

⁹Montolalu, *Bermain...*, h. 7.

¹⁰Zainal Aqib, *Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak* (Bandung: CV Yiyama Widya, 2009), h. 81.

mempunyai kontribusi yang sangat berarti terhadap perkembangan anak baik fisik, motorik dan kognitif anak.¹¹

Sebagai alat penyatu yang memadukan dan menyusun suatu konsep, indera manusia sangat representatif. Hal ini dikarenakan detail-detail objek atau peristiwa yang ada disekitarnya dapat diapersepsi dengan sempurna, mulai dari spesifikasi gejala sampai terjadinya suatu proses, bahkan sampai terselesainya proses. Indera manusia bekerja secara berkesinambungan dimana satu indera dengan indera yang lainnya saling membantu, maka pemahaman terhadap peristiwa dan objek yang dieksplorasi menjadi lebih lengkap dan sempurna.

Penggunaan media yang menarik dalam kegiatan belajar sangat mempengaruhi ketertarikan anak karena media membantu anak lebih fokus dan anak mudah menerima informasi yang diberikan oleh guru.¹² Idealnya media yang digunakan guru harus menarik bagi anak, penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan anak, dan guru memberikan kebebasan kepada anak untuk mengungkapkan pendapatnya tentang apa yang telah disampaikan guru.

Salah satu penggunaan media yang tepat dalam mengenal panca indera dan fungsinya melalui media bergambar, dimana panca indera yang menjadi bahan pelajaran pada anak diperlihatkan gambarnya secara detail serta unsur-unsur yang terkait dengan materi tersebut. Gambar dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah agar masalah tersebut mudah dipahami oleh anak misal gambar dibuat secara rinci dengan dibawah gambar diberi tulisan, selain itu, gambar juga memberikan daya tarik tersendiri bagi anak-anak dari segi warna yang cerah dan ukuran yang besar, dan gambar juga bersifat ekonomis karena mudah didapat.¹³

Tujuan utama dari media bergambar adalah untuk menampilkan konsep yang ingin disampaikan kepada anak dalam proses pembelajaran guru tentang panca indera dan fungsinya agar guru mudah untuk menyampaikan konsep

¹¹ Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), h. 141.

¹² Aqib, *Model...*, h. 10.

¹³ Nurbian Dhieni, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006). h. 14.

tentang panca indera kepada anak dan anak juga mengerti tentang apa yang disampaikan oleh guru maka peran media bergambar yang berhubungan dengan panca indera tersebut menjadi penting karena dapat membantu mempercepat konsep yang ingin guru sampaikan kepada anak.¹⁴

Hasil pengamatan peneliti sebagai RA Yusriyah di Kecamatan Medan Helvetia, bahwa kemampuan kognitif anak untuk mengenal panca indera dan fungsinya masih sangat rendah. Anak masih merasa kesulitan untuk menyebutkan alat indera pada manusia serta fungsinya, atau anak terbalik menyebutkan panca indera atau fungsinya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tersebut dengan judul “*Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Melalui Media Bergambar di RA Yusriyah Kecamatan Medan Helvetia*”. Hal ini dilakukan sesuai dengan kurikulum RA dengan indikator: Anak mengetahui 5 panca indera, Anak dapat menyebutkan fungsi masing-masing panca indera, Anak mengetahui cara-cara merawat panca indera, Anak mengenali lima panca indera manusia dan fungsinya.¹⁵

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, dan latar belakang masalah, maka masalah yang dapat peneliti identifikasi adalah:

1. Kemampuan anak dalam mengenal panca indera belum berkembang optimal.
2. Kemampuan anak dalam mengenal fungsi panca indera belum berkembang optimal.
3. Media dan Metode yang digunakan guru belum menarik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui media

¹⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), h. 113.

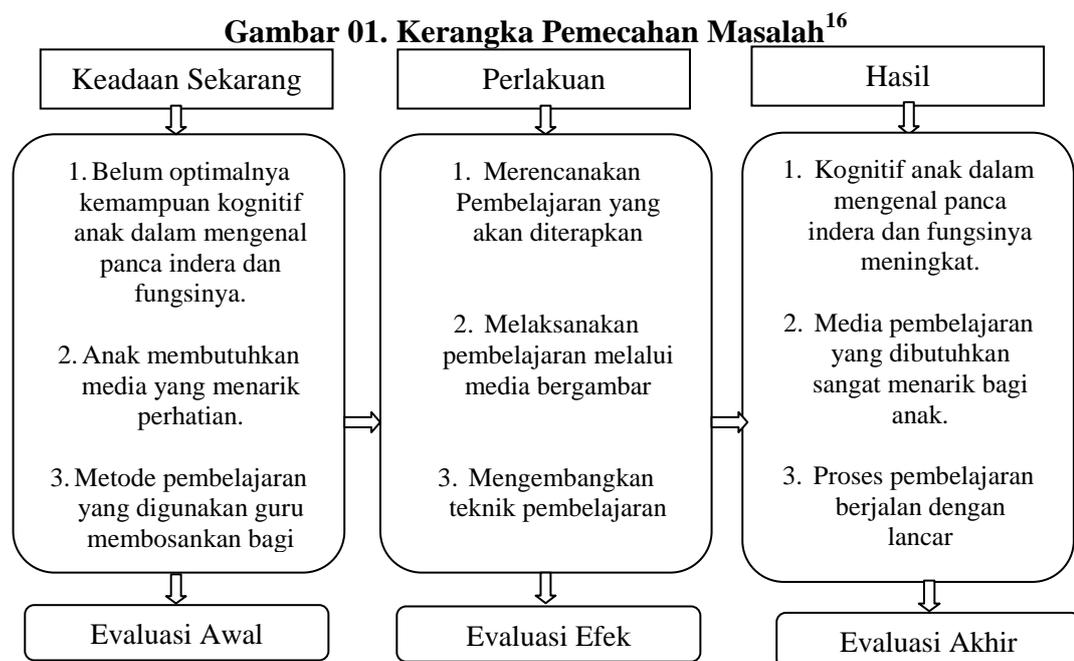
¹⁵Kementerian Agama RI, *Kurikulum RA BA/TA* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2011), h. 45.

bergambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya di RA. Yusriyah Kecamatan Medan Helvetia”

D. Pemecahan Masalah

Kemampuan kognitif anak sangat penting, agar anak mampu menggunakan seluruh panca inderanya, sehingga anak memiliki pengetahuan, dan orang lain dapat memahaminya. Selain itu, anak yang mengetahui panca indera dan fungsinya mudah mengenali dan memahami semua bentuk pengetahuan sebagai kognitif anak. Apabila kemampuan kognitif anak masih rendah, dampaknya adalah anak merasa kesulitan ketika bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

Media bergambar yang digunakan dalam mengenal panca indera dan fungsinya sebaiknya berukuran besar dan diberi warna yang cerah agar menarik bagi anak atau sesuai dengan warna aslinya. Guru perlu menciptakan suasana agar anak merasa terpenuhi kebutuhannya, artinya kebutuhan tentang kemampuan anak untuk mengenali panca indera dan fungsi-fungsinya, sehingga anak akan bersemangat dalam belajar. Berdasarkan alasan tersebut pemecahan masalah pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



¹⁶Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rajawali Press, 2011) h. 276.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya melalui media bergambar di RA. Yusriyah Medan Helvetia.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah: “Melalui media bergambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya di RA. Yusriyah Medan Helvetia”.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Menambah perbendaharaan ilmu pendidikan di RA. tentang pengembangan kemampuan kognitif anak.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan yang berarti bagi RA. Yusriyah dalam proses belajar mengajar, dan diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan kognitif anak.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru RA. Yusriyah dalam mengembangkan metode pembelajaran pada anak Raudhatul Athfal, sehingga dapat meningkatkan kognitif anak melalui media bergambar.
- c. Bagi anak, mengembangkan potensi yang dimiliki anak RA. Yusriyah Medan Helvetia secara optimal, serta anak terlatih untuk mandiri dan mampu mengatasi kesulitan- kesulitan yang dihadapi baik dalam belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan pemahaman untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak di usia dini.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan Kognitif Anak

1. Pengertian Kemampuan

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Terdapat 3 aspek dalam kemampuan yaitu, ingatan yaitu pengetahuan terhadap fakta, konsep, definisi, nama, peristiwa, tahun, daftar, rumus, teori dan kesimpulan. Jadi siswa disuruh untuk mengingat kembali satu atau lebih fakta-fakta sederhana yang dialami. Selanjutnya, pemahaman yaitu pengertian terhadap hubungan antar faktor-faktor, antar konsep dan data, hubungan sebab akibat, dan penarikan kesimpulan. Terakhir adalah penerapan atau aplikasi, yaitu menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Kemampuan berasal dari kata mampu yang menurut kamus bahasa Indonesia mampu adalah sanggup. Kemampuan sebagai keterampilan (skill) yang dimiliki seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu persoalan. Kemampuan dalam arti yang umum adalah perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai kondisi yang diharapkan.¹⁸ Seseorang dikatakan mampu apabila ia dapat melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

Kemampuan dimiliki oleh setiap orang namun dengan kapasitas berbeda-beda. Ada sejumlah manusia yang sangat pintar mengarang (menulis), cepat memahami sesuatu, mampu melihat penyebab suatu masalah, terampil membuat barang yang bagus, cepat memahami keinginan orang lain, mampu bekerja sama dengan orang lain, dan lain-lain. Kemampuan (*ability*) adalah tanggung jawab karakteristik yang luas dan stabil untuk kinerja memaksimalkan seseorang pada tugas fisik dan mental.¹⁹ Pendapat lain bahwa yang dimaksud dengan istilah kemampuan adalah kapasitas seseorang untuk melaksanakan beberapa kegiatan

¹⁷Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Depdiknas, 2011), h. 12-13.

¹⁸Susanto, *Perkembangan...*, h. 10.

¹⁹Kreitner, *Child Development* (New York: Mc. Graw Hill, Inc, 2014) h. 135.

dalam suatu pekerjaan.²⁰ Menurut Robbins dalam Badeni mendefinisikan *ability refers to an individual's capacity to perform the various tasks in job*. Kemampuan mencakup arti yang luas yaitu keseluruhan potensi yang dimiliki seseorang untuk melakukan bervariasi dalam pekerjaan.²¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam melakukan sesuatu hal atau berbagai macam tugas dalam suatu pekerjaan tertentu. Karena dengan kemampuan itu anak dapat melakukan berbagai macam pekerjaan seperti anak mampu bermain sendiri tidak dengan ditemani orangtuanya.

2. Pengertian Kognitif Anak

Menurut Gagne kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf waktu manusia berpikir.²² Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf. Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berfikir.²³

Menurut Piaget, perkembangan kognitif sebagai proses interaksi yang berlangsung antara anak dan pandangan perseptualnya terhadap sebuah benda atau kejadian di suatu lingkungan.²⁴ Proses kognitif melibatkan perubahan-perubahan dalam kemampuan dan pola berfikir, kemahiran berbahasa, dan cara individu memperoleh pengetahuan dari lingkungan. Aktivitas-aktivitas seperti mengamati dan mengklasifikasikan benda-benda, menyatukan beberapa kata menjadi satu kalimat, menghafal sajak atau doa, memecahkan soal-soal matematika, dan menceritakan pengalaman, merefleksikan peran merupakan proses kognitif dalam perkembangan individu.²⁵ Kemampuan kognitif merupakan

²⁰ Akhmad Subkhi, *Pengantar Teori dan Organisasi* (Jakarta: Prestasi Puastaka Raya, 2013) h. 30.

²¹ Ahmad Badeni, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) h. 13.

²² Jamaris, *Perkembangan*, h. 18.

²³ *Ibid.*, h. 19.

²⁴ Allen, *Profil...*, h. 29.

²⁵ Ahmad Kosasi, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2014), h. 48.

sesuatu yang fundametal dan yang membimbing tingkah laku anak, dengan kemampuan kognitif anak dipandang sebagai individu yang aktif membangun sendiri pengetahuan anak.²⁶

Pengertian kognitif meliputi aspek-aspek struktur kognitif yang dipergunakan untuk mengetahui sesuatu. Kognitif merupakan pengetahuan yang luas, daya nalar, kreativitas (daya cipta), kemampuan bahasa, serta daya ingat.²⁷ Menurut Susanto kognitif adalah suatu proses berpikir, dimana individu dapat menilai dan mempertimbangkan suatu peristiwa yang telah terjadi.²⁸ Kognitif berhubungan dengan kecerdasan yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama ditujukan kepada ide-ide dan belajar.

Berdasarkan berbagai pengertian yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa kognitif anak adalah kemampuan atau pengetahuan anak yang melibatkan fisik maupun skilologisnya untuk mengetahui berbagai pengetahuan sesuai dengan perkembangan usia anak untuk berpikir secara abstrak dalam pusat susunan syaraf manusia.

3. Fase-Fase Perkembangan Kognitif Anak

Jean Piaget, seorang ahli biologi dan psikologi dari Swiss merupakan salah seorang yang merumuskan teori yang dapat menjelaskan fase-fase perkembangan kognitif. Teori ini dibangun berdasarkan dua sudut pandang yang disebut sudut pandang aliran struktural (*structuralism*) dan aliran konstruktif (*constructivism*). Aliran struktural yang mewarnai teori Piaget dapat dilihat dari pandangan tentang intelegensi yang berkembang melalui serangkaian tahap perkembangan yang ditandai oleh perkembangan kualitas struktur kognitif. Aliran konstruktif terlihat dari pandangan Piaget yang menyatakan bahwa anak membangun kemampuan kognitif melalui interaksinya dengan dunia di sekitarnya.²⁹

²⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), h. 45-46.

²⁷ Harun Al-Rasyid. et al, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), h. 38.

²⁸ Susanto, *Perkembangan...*, h. 47.

²⁹ Allen, *Profil...*, h. 24.

Piaget menyamakan anak dengan penelitian yang selalu sibuk membangun teori-teorinya dengan dunia sekitar melalui interaksinya dengan lingkungan di sekitarnya.³⁰ Hasil dari interaksi ini adalah terbentuknya struktur kognitif atau skemata yang dimulai dari terbentuknya struktur berpikir secara logis, kemudian berkembang menjadi suatu generalisasi. Perkembangan merupakan suatu proses yang bersifat kumulatif. Artinya perkembangan terdahulu akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya. Piaget membagi perkembangan kognitif kedalam empat fase yaitu fase sensorimotor, fase praoperasional, fase operasi konkrit dan fase operasi formal.³¹

a. Fase sensorimotor (usia 0-2 tahun)

Pada masa dua tahun kehidupan anak berinteraksi dengan dunia di sekitar terutama melalui aktivitas sensori (melihat, mencium, meraba dan mendengar). Fase sensorimotor dimulai dengan gerakan-gerakan reflek yang dimiliki anak sejak dilahirkan. Fase ini berakhir pada usia 2 tahun. Pada masa ini, anak mulai membangun pemahaman tentang lingkungan melalui kegiatan sensorimotor, seperti memegang, menghisap, melihat, melempar dan secara perlahan ia mulai menyadari bahwa suatu benda tidak menyatu dengan lingkungannya atau dapat dipisahkan dari lingkungan dimana benda itu berada. Selanjutnya ia mulai belajar bahwa benda-benda itu memiliki sifat-sifat khusus. Keadaan ini mengandung arti bahwa anak telah mulai membangun pemahaman terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan hubungan kausalitas, bentuk dan ukuran, sebagai hasil pemahamannya terhadap aktivitas sensorimotornya.

Pada akhir 2 tahun anak menguasai pola-pola sensorimotor yang bersifat kompleks seperti bagaimana cara mendapatkan benda yang diinginkan (menarik, menggenggam atau meminta), menggunakan satu benda dengan tujuan yang berbeda. Dengan benda yang ada ditangannya, ia melakukan apa yang diinginkannya. Kemampuan ini merupakan awal kemampuan berpikir secara simbolik, yaitu kemampuan untuk memikirkan suatu objek tanpa kehadiran objek tersebut secara empirik.

³⁰*Ibid.*, h. 25.

³¹Desmita, *Psikologi...*, h. 46-47..

b. Fase Praoperasional (usia 2-7 tahun)

Pada fase praoperasional anak mulai menyadari bahwa pemahama tentang benda-benda di sekitarnya tidak hanya dapat dilakukan melalui kegiatan *sensorimotor* akan tetapi juga dapat dilakukan melalui kegiatan yang bersifat *simbolik*. Kegiatan simbolik ini dapat berbentuk melakukan percakapan melalui telepon mainan atau berpura-pura menjadi bapak atau ibu dengan kegiatan simbolik lainnya. Fase ini memberikan andil yang besar bagi perkembangan kognitif anak. Pada fase praoperasional anak tidak berpikir secara praoperasional yaitu proses berpikir yang dilakukan dengan jalan menginternalisasi suatu aktivitas yang memungkinkan anak mengaitkannya dengan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya.

Fase ini merupakan masa permulaan bagi anak untuk membangun kemampuan dalam menyusun pikirannya. Oleh sebab itu cara baik. Fase praoperasional dapat dibagi menjadi tiga sub fase yaitu sub fase fungsi simbolik, sub fase egosentris dan intuitif. *Sub fase fungsi simbolik* terjadi pada usia 2-4 tahun. Pada masa ini anak telah memiliki kemampuan untuk menggambar suatu objek yang secara fisik tidak hadir. Kemampuan ini membuat anak dapat menggunakan balok-balok kecil untuk membangun rumah, menyusun puzzel dan kegiatan lainnya. Pada masa ini anak sudah dapat menggambar manusia secara sederhana. *Sub fase berpikir secara egosentris* terjadi dalam usia 2-4 tahun. Berpikir secara egosentris ditandai oleh ketidakmampuan anak untuk memahami prespektif atau cara berpikir orang lain. Benar atau tidak benar bagi anak pada fase ini ditentukan oleh cara pandangan sendiri yang disebut dengan istilah *egosentris*. *Sub fase berpikir secara intuitif* terjadi pada usia 4-7 tahun. Masa ini disebut fase berpikir secara intuitif karena pada saat ini anak kelihatannya mengerti dan mengetahui sesuatu, seperti menyusun balok menjadi rumah, akan tetapi pada hakekatnya ia tidak mengetahui alasan-alasan yang menyebabkan balok itu dapat disusun menjadi rumah. Dengan kata lain anak belum memiliki kemampuan untuk berpikir secara kritis tentang apa yang ada dibalik suatu kejadian.

c. Fase Operasi Konkrit (7-12 tahun)

Pada fase operasi konkrit kemampuan anak untuk berpikir secara logis telah berkembang, dengan syarat objek yang menjadi sumber berpikir logis tersebut hadir secara kongkrit. Kemampuan berpikir logis ini terwujud dalam kemampuan mengklasifikasikan objek sesuai dengan klasifikasinya, mengurutkan benda sesuai dengan tata urutnya kemampuan untuk memahami cara pandang orang lain, dan kemampuan berpikir secara deduktif.

d. Fase Operasi Formal (12 tahun sampai usia dewasa)

Fase operasi formal ditandai oleh perpindahan dari cara berpikir kongkrit ke cara berpikir abstrak. Kemampuan berpikir abstrak dapat dilihat dari kemampuan mengemukakan ide-ide, memprediksi kejadian yang akan terjadi dan melakukan proses berpikir ilmiah, yaitu mengemukakan hipotesis dan menentukan cara untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak mengalami empat fase atau tahapan sesuai tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak.

4. Aspek dan Prinsip Perkembangan Kognitif Anak

Bertitik tolak dari gambaran umum tentang fase-fase perkembangan kognitif tersebut di atas maka, dapat diketahui bahwa perkembangan kognitif anak usia taman kanak-kanam berada dalam fase praoperasional yang mencakup tiga aspek yaitu:³²

- a. Berpikir Simbolik, aspek berpikir simbolik yaitu kemampuan untuk berpikir tentang objek dan peristiwa walaupun objek dan peristiwa tersebut tidak hadir secara fisik(nyata) dihadapan anak.
- b. Berpikir Egosentris, berpikir Egosentris yaitu cara berpikir tentang benar atau tidak benar,setuju atau tidak setuju berdasarkan sudut pandang sendiri. Oleh sebab itu anakbelum dapat meletakkan cara pandangannya disudut pandang orang lain.

³²Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Pustaka Pelajar, 2008), h. 48.

- c. Berpikir Intuitif, fase berpikir secara intuitif yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu, seperti menggambar atau menyusun balok, akan tetapi tidak mengetahui pasti alasan untuk melakukannya.

Menurut Martini Jamaris, perkembangan kognitif anak pada hakikatnya merupakan proses asimilasi, akomodasi dan ekuilibrium.³³

- a. *Asimilasi* berkaitan dengan proses penyerapan informasi baru kedalam informasi yang telah ada di dalam skemata (struktur kognitif) anak.
- b. *Akomodasi* adalah proses penyatuan informasi baru dengan informasi yang telah ada di dalam skemata sehingga perpaduan antara informasi tersebut memperluas skemata anak.
- c. *Ekuilibrium* adalah berkaitan dengan usaha anak untuk mengatasi konflik yang terjadi dalam dirinya pada waktu ia menghadapi suatu masalah. Guna memecahkan masalah tersebut ia menyeimbangkan informasi yang baru yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi dengan informasi yang telah ada di dalam skemata secara dinamis.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan aspek dan prinsip perkembangan kognitif anak dalam bentuk sederhana dan ringan sesuai pertumbuhan anak itu sendiri.

5. Karakteristik Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun

Menurut Martini Jamaris, karakteristik Kemampuan kognitif anak usia 4-6 tahun adalah:³⁴

- a. Mulai dapat memecahkan masalah dengan berpikir secara intuitif. Misalnya menyusun, puzzle berdasarkan coba-coba.
- b. Mulai belajar mengembangkan ketrampilan mendengar dengan tujuan untuk mempermudah interaksi dengan lingkungannya.
- c. Dapat menggambar sesuai dengan apa yang dipikirkannya.

³³Jamaris, *Perkembangan...*, h. 22.

³⁴*Ibid.*, h. 23.

- d. Proses berpikir selalu dikaitkan dengan apa yang ditangkap oleh panca indra seperti yang dilihat, didengar, dikecap, diraba dan dicium dan selalu diikuti dengan pertanyaan “mengapa”.
- e. Semua kejadian yang terjadi disekitar mempunyai alasan tetapi berdasarkan sudut pandangnya sendiri.
- f. Dapat membedakan antara fantasi dengan kenyataan yang sebenarnya.
- g. Mampu memahami jumlah ukuran
- h. Tertarik dengan huruf dan angka. Ada yang sudah mampu menulisnya atau mengkopinya serta menghitungnya.
- i. Telah mengenal sebagian besar warna.
- j. Mulai mengenal tentang waktu, kapan harus pergi ke sekolah dan pulang dari sekolah, nama-nama hari dalam satu minggu.
- k. Mengetahui bilangan dan bergerak sesuai dengan bidang yang dimilikinya (teritorialnya).
- l. Pada akhir usia 6 tahun anak sudah mulai mampu membaca, menulis dan berhitung.

Implikasi perkembangan kognitif dalam proses pembelajaran yang efektif di TK/RA menurut Martini Jamaris yaitu,³⁵ aktivitas di dalam proses belajar mengajar hendaknya ditekankan pada pengembangan struktur kognitif melalui pemberian kesempatan pada anak untuk memperoleh pengalaman langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran terpadu dan mengandung makna, seperti membuat bangunan dari balok, mengamati perubahan yang terjadi pada lingkungan anak. Memulai kegiatan dengan membuat konflik dalam pikiran anak. Misalnya memberikan jawaban yang salah satunya memotivasi anak memikirkan dengan mengemukakan jawaban yang benar. Selanjutnya memberi kesempatan pada anak untuk melakukan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya. Misalnya mengubah objek-objek yang disajikan secara nyata ke dalam bentuk lain. Implementasi perkembangan kognitif anak lainnya adalah anak dapat melakukan kegiatan

³⁵*Ibid.*, h. 23-24

tanya jawab yang dapat mendorong anak untuk berpikir dan mengemukakan pikirannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bawa kognitif adalah proses yang terjadi disusunan syaraf otak pada manusia untuk berpikir. Kognitif ini dapat terjadi apabila sedang berpikir maka akan bekerja secara sendiri. Olehsebab itu, kemampuan kognitif yaitu kemampuan anak untuk sebelum melakukan kegiatan menyelesaikan kegiatan harus menggunakan berpikir. Karena kalau melakukan sesuatu dengan cara berpikir dapat mengakibatkan anak tergesa-gesa dalam bertindak.

B. Panca Indera

1. Pengertian Panca Indera

Panca Indera adalah alat untuk mengenal dunia lingkungan sekitar yang meliputi 5 (lima) alat indera yaitu:³⁶

- a. Mata, sebagai indera penglihatan.
- b. Telinga, sebagai indera pendengaran
- c. Hidung, sebagai indera pembau/penciuman
- d. Lidah, sebagai indera pengecap
- e. Kulit, sebagai indera peraba

Panca indera adalah alat-alat tubuh yang berfungsi mengetahui keadaan luar. Panca Indera manusia terdiri dari lima indra yaitu indra penglihat (mata), indra pendengar (telinga), indra pembau/pencium (hidung), indra pengecap (lidah) dan indra peraba (kulit).³⁷

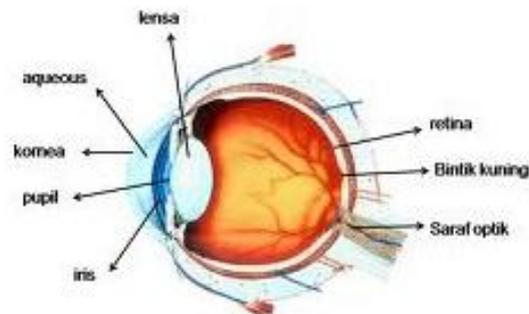
Berdasarkan sejumlah uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa panca indera adalah alat yang digunakan manusia untuk mengetahui lingkungannya yang terdiri dari indra penglihat yaitu mata, indra pendengar yaitu telinga, indra pencium yaitu hidung, indra pengecap yaitu lidah, dan indra peraba yaitu kulit.

³⁶Muhammad Ambercrombie, *Kamus Lengkap Biologi* (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 17.

³⁷Tim, *Kamus Saku Biologi Molekuler* (Jakarta: Cipta Pustaka, 2009), h. 34.

2. Macam-Macam Panca Indera dan Fungsinya

a. Indera Penglihat



Gambar 02. Indera Penglihat

Mata merupakan indera penglihat. Bagian-bagian mata terdiri dari kornea, iris, lensa, badan bening, retina, dan saraf mata. Kornea (selaput bening) berfungsi untuk meneruskan cahaya yang masuk ke dalam mata. Cahaya itu akan berakhir pada selaput jala atau retina. Iris (selaput pelangi). Selaput pelangi terletak di belakang kornea mata, di tengah selaput pelangi terdapat celah disebut anak mata atau pupil. Gunanya untuk mengatur banyaknya cahaya yang masuk ke dalam mata. Lensa, lensa mata berguna untuk memfokuskan agar cahaya yang masuk ke dalam mata jatuh tepat pada retina. Benda yang dilihat akan tampak jelas. Lensa mata mempunyai kemampuan mencembung dan memipih. Kemampuan lensa mata untuk mengubah kecembungan disebut daya akomodasi. Badan Bening berguna untuk meneruskan cahaya yang telah melalui lensa. Retina (selaput jala), berguna untuk menangkap cahaya yang masuk ke dalam mata. Saraf mata, berguna untuk meneruskan rangsang cahaya ke otak.³⁸

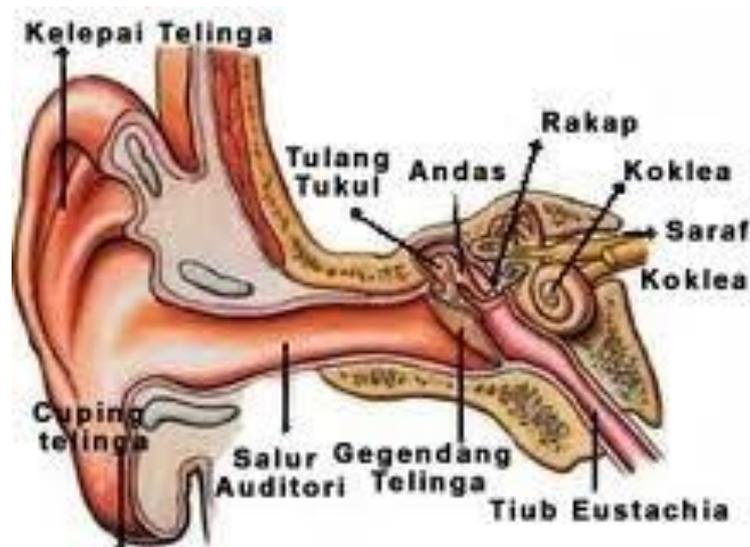
b. Indera Pendengar

Indra pendengar adalah telinga yang terdiri dari: Telinga bagian luar yaitu daun telinga, lubang telinga dan liang pendengaran, telinga bagian tengah terdiri dari gendang telinga, 3 tulang pendengar (martil, landasan dan sanggurdi) dan saluran eustachius, serta telinga bagian dalam terdiri dari alat keseimbangan

³⁸Ambercrombie, *Kamus...*,h. 21.

tubuh, tiga saluran setengah lingkaran, tingkap jorong, tingkap bundar dan rumah siput (koklea). Fungsi bagian-bagian indra pendengar:

- i. Daun telinga, lubang telinga dan liang pendengaran berfungsi menangkap dan mengumpulkan gelombang bunyi.
- ii. Gendang telinga berfungsi menerima rangsang bunyi dan meneruskannya ke bagian yang lebih dalam.
- iii. Tiga tulang pendengaran (tulang martil, landasan dan sanggurdi) berfungsi memperkuat getaran dan meneruskannya ke koklea atau rumah siput.
- iv. Tingkap jorong, tingkap bundar, tiga saluran setengah lingkaran dan koklea (rumah siput) berfungsi mengubah impuls dan diteruskan ke otak.
- v. Tiga saluran setengah lingkaran juga berfungsi menjaga keseimbangan tubuh.
- vi. Saluran eustachius menghubungkan rongga mulut dengan telinga bagian luar.



Gambar 03. Indra Pendengar

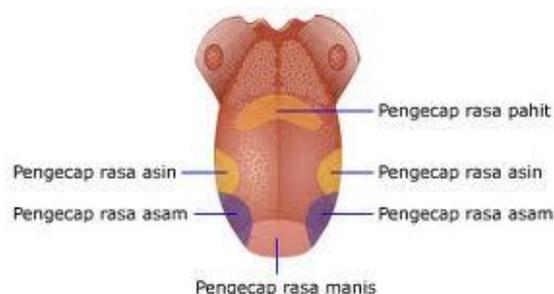
c. Indera Pencium



Gambar 04. Indera Pencium

Fungsi bagian-bagian indra pencium yaitu, lubang hidung berfungsi untuk keluar masuknya udara. Rambut hidung berfungsi untuk menyaring udara yang masuk ketika bernapas. Selaput lendir berfungsi tempat menempelnya kotoran dan sebagai indra pembau. Serabut saraf berfungsi mendeteksi zat kimia yang ada dalam udara pernapasan. Saraf pembau berfungsi mengirimkan bau-bauan ke otak.³⁹

d. Indera Pengecap



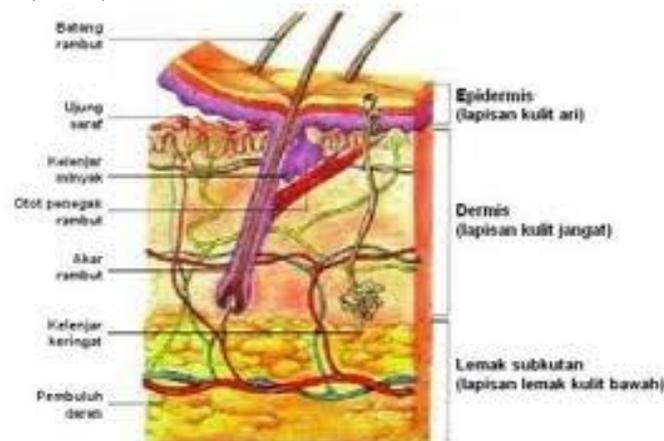
Gambar 05. Indra Pengecap

Bagian lidah yang berbintil-bintil disebut papila adalah ujung saraf pengecap. Setiap bintil-bintil saraf pengecap tersebut mempunyai kepekaan terhadap rasa tertentu berdasarkan letaknya pada lidah. Pangkal lidah dapat mengecap rasa pahit, tepi lidah mengecap rasa asin dan asam serta ujung lidah dapat mengecap rasa manis.⁴⁰

³⁹Sudihaji, *Pintar IPA*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 55

⁴⁰*Ibid.*, h. 57.

e. Indera Peraba (Kulit)



Gambar 06. Indera Peraba

Melalui kulit manusia dapat merasakan sentuhan, bagian indera peraba yang paling peka adalah ujung jari, telapak tangan, telapak kaki, bibir dan alat kemaluan. Fungsi bagian-bagian kulit adalah kulit ari berfungsi mencegah masuknya bibit penyakit dan mencegah penguapan air dari dalam tubuh. Kelenjar keringat berfungsi menghasilkan keringat. Lapisan lemak berfungsi menghangatkan tubuh. Otot penggerak rambut berfungsi mengatur gerakan rambut. Pembuluh darah berfungsi mengalirkan darah keseluruh tubuh.⁴¹

Berdasarkan sejumlah uraian diatas dapat disimpulkan bahwa panca indera manusia ada lima yaitu mata, sebagai indera penglihatan, telinga, sebagai indera pendengaran, hidung, sebagai indera pembau/penciuman, lidah, sebagai indera pengecap, dan kulit, berfungsi sebagai indera peraba.

3. Memelihara Kesehatan Panca Indera

Memelihara mata, mata harus selalu dijaga agar tetap sehat. Beberapa tindakan untuk menjaga agar mata tetap sehat antara lain: Biasakan makan makanan yang banyak mengandung vitamin A, misalnya sayuran dan buah-buahan. Bila membaca, jaga jarak antara tulisan dan mata sekitar 30 cm. Jangan membaca di tempat yang redup (gelap), Hindarkan mata dari kotoran dan debu. bila mata terasa sakit, segera periksa ke dokter.⁴²

⁴¹*Ibid.*, h. 59.

⁴²Ambercrombie, *Kamus*...h. 25.

Memelihara telinga, lubang telinga harus selalu dibersihkan, agar tidak tersumbat. Kerusakan telinga dapat mengakibatkan tuli. Tuli dapat disebabkan pecahnya gendang telinga atau tersumbatnya lubang telinga. Memelihara kulit, Kulit yang kotor mudah terkena penyakit. Oleh karena itu kita harus mandi dua kali sehari dengan sabun. Ada beberapa penyakit kulit antara lain panu, kadas, dan kudis. Memelihara lidah, lidah dibersihkan seiring dengan membersihkan gigi agar terhindar dari gangguan seperti sariawan.⁴³

Berdasarkan ungkapan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa memelihara kesehatan panca indera sangat penting agar manusia dapat terus menggunakan panca inderanya dalam setiap aktivitas dan kehidupan dimasa yang masih panjang atau selama hidup di dunia ini.

C. Media Bergambar

1. Pengertian Media

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius*, dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti “perantara” atau “pengantar”.⁴⁴ Media dalam bahasa Arab adalah perantara atau pembawa pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁴⁵ Menurut Gerlach & Ely yang dikutip Arsyad bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi anak memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.⁴⁶

Lebih khusus, pengertian media dapat diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.⁴⁷ Media didefinisikan sebagai berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat merangsangnya untuk belajar.⁴⁸ Pendapat lain mengemukakan bahwa pengertian media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang

⁴³*Ibid.*, h. 26.

⁴⁴Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), h. 6

⁴⁵Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kecana, 2013) h. 151.

⁴⁶Arsyad, *Media...*, h. 3.

⁴⁷*Ibid.*

⁴⁸Sadiman, *Media...*, h. 7

fikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar.⁴⁹

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan bahan (*software*) dan alat (*hardware*) untuk bermain yang membuat anak usia dini mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan menentukan sikap.⁵⁰ Unsur pesan adalah informasi atau bahan ajar dalam tema atau topik tertentu yang akan disampaikan atau dipelajari. Sedangkan unsur perangkat keras adalah sarana atau peralatan yang digunakan untuk menyampaikan pesan tersebut.

Setelah sejumlah defenisi dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah segala sesuatu dalam lingkungan anak yang digunakan pada proses pembelajaran sebagai penyalur pesan antara guru dan anak agar tujuan pengajaran tercapai, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan anak dalam proses belajar mengajar.

2. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Tetapi secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci, yaitu:⁵¹

- a. Anak dapat berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya.
- b. Keseragaman pengamatan atau persepsi belajar pada masing-masing anak.
- c. Membangkitkan motivasi belajar anak.
- d. Menyajikan informasi secara konsisten sesuai kebutuhan.
- e. Menyajikan pesan /informasi belajar secara serempak.
- f. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- g. Mengontrol arah dan kecepatan belajar anak.

Sementara itu fungsi media adalah:⁵²

- a. Konsep yang abstrak menjadi konkrit.
- b. Konsep berbahaya menjadi tidak berbahaya.
- c. Menampilkan objek yang besar menjadi kecil.

⁴⁹Badru Zaman, dkk, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung: UPI, 2010), h. 2.

⁵⁰Latif,, *Orientasi...*h. 152.

⁵¹Zaman, *Media...* h..7.

⁵²Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2009), h. 17.

- d. Mengamati gerakan yang sangat cepat.
- e. Untuk membangkitkan motivasi.
- f. Memungkinkan anak memilih kegiatan belajar dengan kemampuan, bakat, dan minatnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat dan fungsi media dalam pembelajaran adalah alat bantu pembelajaran untuk memudahkan anak memahami materi pelajaran yang disajikan oleh pendidik.

3. Tujuan Penggunaan Media

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum. Isi ajaran dan didikan yang ada di kurikulum dituangkan oleh guru atau sumber lain ke dalam simbol-simbol komunikasi secara verbal ataupun non verbal.

Secara umum media mempunyai kegunaan sebagai:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis,
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera,
- c. Mengatasi sikap pasif anak,
- d. Memberi perangsang, menyamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.⁵³

Fungsi media pembelajaran adalah sebagai daya tarik, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih menarik, anak lebih bergairah dan termotivasi dalam menjalani proses pembelajaran, serta materi yang disampaikan dapat diserap oleh anak dengan baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan fungsi media dalam pembelajaran berperan penting sebagai daya tarik dalam kegiatan belajar mengajar, dan media akan mempermudah guru dalam memberikan pemahaman kepada anak tentang sesuatu hal, dengan adanya media maka akan diperoleh hasil optimal, dan pembelajaran akan lebih efektif dan menyenangkan.

⁵³Sadiman, *Media ...*h. 9-10.

4. Kriteria Pemilihan Media

Pemilihan media pembelajaran sebaiknya mempertimbangkan kemampuan mengakomodasikan penyajian stimulus yang tepat, mengakomodasikan respons siswa yang tepat, dan pemilihan media utama dan sekunder untuk penyajian informasi atau stimulus.⁵⁴ Agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam mewujudkan tujuan yang hendak dicapainya, diperlukan dukungan dari media pembelajaran. Namun dalam memilih media pembelajaran, tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Memilih media yang terbaik untuk mewujudkan tujuan pembelajaran bukan merupakan pekerjaan yang mudah.

Melalui pemilihan media, guru diharapkan dapat lebih mudah memilih media mana yang akan digunakan dalam pembelajaran guna mempermudah tugas-tugas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kehadiran media pembelajaran tidak boleh dipaksakan bila hal tersebut dapat mempersulit tugas guru sebagai pengajar, akan tetapi sebaliknya, yakni dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan ungkapan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kriteria pemilihan media dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, menyesuaikan kemampuan guru dalam menyediakan media pembelajaran, diyakini dapat membantu anak dalam memahami pelajaran, menyenangkan bagi anak, dan tidak membuat anak merasa jenuh dengan media pelajaran yang disediakan.

5. Pengertian Media Bergambar

Media bergambar dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah agar masalah tersebut mudah dipahami oleh anak, misalnya gambar dibuat secara rinci dengan dibawah gambar diberi tulisan, selain itu, gambar juga memberikan daya tarik tersendiri bagi anak-anak dari segi warna yang cerah dan ukuran yang besar, dan gambar juga bersifat ekonomis karena mudah didapat.⁵⁵ Media bergambar

⁵⁴Arsyad, *Media...*, h. 69.

⁵⁵Dhieni, *Metode...*, h. 14.

adalah media berupa gambar-gambar tanpa disertai suara, dan dapat digunakan pada banyak aspek pembelajaran.⁵⁶

Menurut Schram dan Wilbur dalam Zaman bahwa media bergambar ialah tiruan yang sifatnya universal, mudah dimengerti dan tidak terikat oleh bahasa.⁵⁷ Sedangkan menurut Aristo media bergambar adalah foto atau gambar yang sifatnya universal, mudah dimengerti dan tidak terikat oleh keterbatasan.⁵⁸ Piaget mengutarakan bahwa anak usia dini memiliki kemampuan berpikir, bernalar dan perkembangan imajinasinya melalui simbol-simbol atau gambar.⁵⁹

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media bergambar adalah media berbentuk gambar yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan, mengembangkan imajinasi anak, membantu meningkatkan penguasaan anak terhadap peristiwa yang tidak dapat dihadirkan di dalam kelas, dan dapat mengembangkan kreativitas anak.

6. Tujuan Media Bergambar

Media bergambar dibedakan menjadi dua yaitu media bergambar diam dan media bergambar yang bergerak.⁶⁰ Contoh adalah gambar ilustrasi, gambar pilihan, potongan gambar transparans, proyektor dan gambar kartun, dan lain-lain. Tujuan dari media gambar adalah untuk menampilkan konsep yang ingin disampaikan kepada anak dalam proses pembelajaran, Maka peran media bergambar berhubungan dengan materi pelajaran menjadi penting karena dapat membantu mempercepat konsep yang ingin guru sampaikan kepada anak.⁶¹

Menurut Hamalik tujuan media bergambar dalam pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan perangsang kegiatan belajar dan memberikan pengaruh psikologis terhadap anak.⁶² Periode orientasi pengajaran akan

⁵⁶Rohadi Aristo, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 65.

⁵⁷Zaman, *Media...*, h. 117

⁵⁸Aristo, *Media...*, h. 66.

⁵⁹*Ibid.*

⁶⁰*Ibid.*, h. 68

⁶¹Arsyad, *Media*, h. 113.

⁶²Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar* (Bandung: Tarsito, 2006), h. 36.

berlangsung lebih efektif apabila guru menggunakan media pendidikan misalnya memasang gambar pada papan temple, disamping itu, dengan media bergambar dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar anak.⁶³ Menurut Supriadi penggunaan media bergambar dalam proses belajar mengajar bertujuan agar anak dapat melihat dengan jelas sesuatu yang dibicarakan atau didiskusikan, mengatasi ruang dan waktu, memperjelas suatu masalah, sehingga bernilai terhadap semua pelajaran.⁶⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan media bergambar dalam pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan, mengembangkan imajinasi anak, membantu meningkatkan penguasaan anak terhadap peristiwa yang tidak dapat dihadirkan di dalam kelas, dan dapat mengembangkan kreativitas anak.

7. Kelebihan dan Kelemahan Media Bergambar

Kelebihan penggunaan media bergambar dapat peneliti uraikan adalah:⁶⁵

- a. Dapat menarik minat dan perhatian anak untuk mengikuti pembelajaran.
- b. Membantu anak untuk memahami dan mengingat isi informasi bahan-bahan verbal yang menyertainya.
- c. Meningkatkan keterampilan membaca dan menulis
- d. Memberi peluang kepada guru untuk bertatap muka dengan anak.
- e. Meningkatkan kreativitas guru untuk dapat menyiapkan materi yang diwujudkan dalam bentuk gambar.

Sementara itu media bergambar memiliki kelemahan, yaitu:⁶⁶

- a. Ukuran gambar seringkali kurang tepat untuk pengajaran dalam kelompok besar.
- b. Memerlukan, ketersediaan sumber, keterampilan dan kejelian guru dalam memanfaatkannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media bergambar memiliki kelebihan dan kelemahan, akan tetapi kelemahan harus diatasi sehingga mencapai sebuah kelebihan dalam mencapai tujuan.

⁶³Aristo, *Media..*, h. 70.

⁶⁴Supriyadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Depdiknas, 2006)., h. 165.

⁶⁵*Ibid.*, h. 72 .

⁶⁶*Ibid.*, h. 74.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini meliputi tiga unsur yaitu tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada RA. Yusriyah yang beralamat di Jl. Gaperta Ujung Gg. Wakaf No. 07 Medan Helvetia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan kalender pendidikan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif.

3. Siklus Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK artinya dalam penelitian ini dilakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Dalam penelitian tindakan ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu:⁶⁷

- a. Perencanaan (*Planning*)
- b. Tindakan (*Acting*)
- c. Pengamatan (*Observing*)
- d. Refleksi (*Reflecting*)

Setiap siklus harus melalui empat tahapan tersebut, jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila 2 siklus belum mencapai harapan, maka akan dilakukan sampai tiga siklus, namun apabila tiga siklus belum mencapai keberhasilan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

⁶⁷Rahmi Daryanto, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) h. 31.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan rencana kegiatan satu siklus, yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya melalui media bergambar di RA Yusriyah Medan Helvetia. RKM dan RKH yang disusun terlebih dahulu didiskusikan dengan Kepala RA Yusriyah Medan Helvetia, beserta seluruh guru dan teman sejawat.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu anak RA Yusriyah Medan Helvetia. Jumlah anak RA Yusriyah berjumlah 16 orang anak dengan rincian 8 orang anak laki-laki, dan 8 orang anak perempuan. Adapun subjek penelitian tersebut adalah:

Tabel 01: Subjek Penelitian

NO	Nama Anak	L/P
1	Ahmad Alan Munanda Munte	L
2	Ardi Syahputra	L
3	Aisyah Khumairah	P
4	Azmi Mumtahanah	L
5	Bayu Rusdi	L
6	M. Niky Pranata	L
7	M. Ridwan	L
8	Nabila Asyifa	P
9	Nabila Hasyifa	P
10	Purwi Hasanah	P
11	Rizky Farizal	L
12	Salsabila Putri	P
13	Salsabila Sekar Arum	P
14	Satria Nasution	L

15	Sunarti	P
16	Zihan Al-Fatih	P

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak mengenal panca indera dan fungsinya untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak. Data ini diperoleh melalui observasi.

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan anak meningkatkan kemampuan kognitif anak mengenal panca indera dan fungsinya melalui media bergambar selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah penelitian. Hal ini merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

- Teknik Observasi (pengamatan), pengamatan (observasi) digunakan untuk, merekam proses dari suatu aktifitas anak selama proses pembelajaran. Pengamatan (observasi) digunakan untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung.
- Dokumentasi, dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.
- Tanya jawab, tanya jawab dilakukan untuk mengetahui bagaimana informasi-informasi dari subjek penelitian (anak)

2. Alat Pengumpulan Data

- Lembar Observasi, pengumpulan data yang digunakan dalam observasi adalah berbentuk daftar cek list dengan skala penilaian belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), dan berkembang sangat baik (BSB), Sedangkan instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti.

Tabel 02: Lembar Observasi

NO	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Anak mengetahui 5 panca indera				Anak dapat menyebutkan fungsi masing-masing panca indera				Anak mengetahui cara-cara merawat panca indera				Anak mengenali lima panca indera manusia dan fungsinya			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
		H	B	B	H	B	B	H	B	B	H	B	B	H	B	B	B
1	Ahmad Alan Munanda Munte																
2	Ardi Syahputra																
3	Aisyah Khumairah																
4	Azmi Mumtahanah																
5	Bayu Rusdi																
6	M. Niky Pranata																

7	M. Ridwan																		
8	Nabila Asyifa																		
9	Nabila Hasyifa																		
10	Purwi Hasanah																		
11	Rizky Farizal																		
12	Salsabila Putri																		
13	Salsabila Sekar Arum																		
14	Satria Nasution																		
15	Sunarti																		
16	Zihan Al-Fatih																		

- b. Dokumentasi , pengumpulan data yang digunakan dalam dokumentasi adalah foto-foto kegiatan anak mengenal panca indera dan fungsinya melalui media bergambar.
- c. Lembar tanya jawab, misalnya:
1. Coba tunjukkan hidung ?
 2. Apa fungsinya ?
 3. Coba tunjukkan telinga (guru sambil menunjuk mata guru) ?

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikategorikan adalah apabila hasil belajar anak mencapai 85% dari seluruh anak dikatakan berhasil, dengan standart ketuntasan minimal BSH. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.⁶⁸

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

⁶⁸Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 41.

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen. Selanjutnya mencari persentase anak dengan rumus:⁶⁹

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).⁷⁰

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci dari Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan langsung tema yang akan diajarkan, menyediakan media untuk pembelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, alokasi waktu, serta teknik observasi dan evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat pada tahap *planning*, yang meliputi langkah pendahuluan, inti, istirahat, dan penutup.

⁶⁹*Ibid.*, h. 45

⁷⁰Daryanto, *Metode Penelitian...*, h. 31.

c. Observasi (*Observating*)

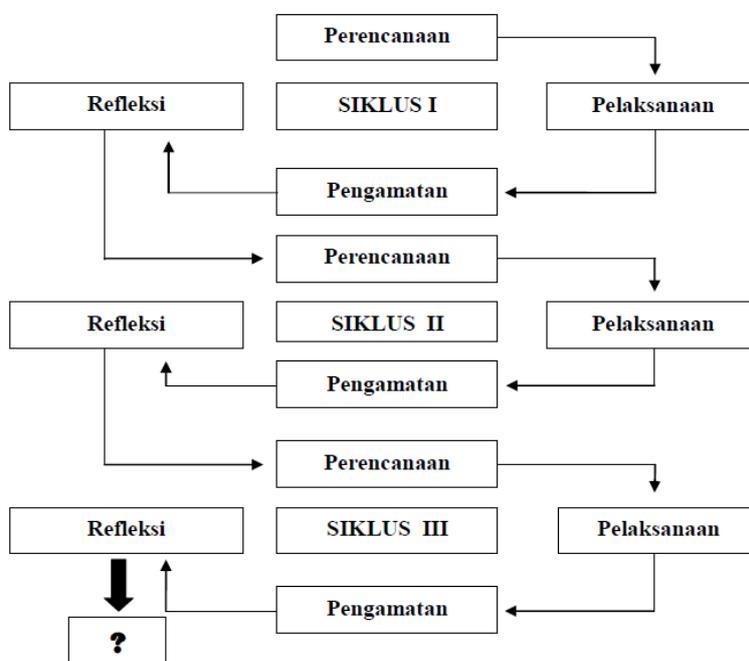
Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan pengambilan data tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka-angka dan dengan presentase. Pelaksanaan observasi dan evaluasi ini guru tidak harus selalu bekerja sendiri tetapi dibantu oleh pengamat (teman sejawat).

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan tahap untuk mendiskusikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini dapat dilakukan melalui analisis data dan hasil observasi, menjelaskan tindakan dan dampaknya, serta membuat usulan perbaikan untuk pelaksanaan pembelajaran siklus selanjutnya.⁷¹ Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran penting dalam menentukan suatu keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Apabila hasil yang dicapai belum mencapai keberhasilan maka akan dilakukan perbaikan pembelajaran dalam tahap berikutnya. Adapun alur penelitiannya sebagai berikut:

⁷¹Ridwan Abdullah Sani dan Sudiran, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2015), h. 41.

Gambar 07: Alur Penelitian Tindakan Kelas⁷²



Secara rinci penelitian ini disusun dengan langkah-langkah

1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal atau pra siklus yang peneliti lakukan, bahwa kemampuan kognitif anak masih sangat rendah, terutama dalam hal mengenal panca indera dan fungsinya. Hasil observasi peneliti terdapat 2 anak yang mampu menunjukkan 5 panca indera dengan tepat, akan tetapi belum benar menyebutkan fungsi masing-masing panca indera.

2. Deskripsi Siklus I.

a. Tahap Perencanaan

- ❖ Menyusun RKH
- ❖ Membuat skenario perbaikan siklus I
- ❖ Menyusun evaluasi pembelajaran
- ❖ Menyiapkan lembar observasi
- ❖ Menyiapkan media pembelajaran.

⁷²Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2011) h. 21

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- ❖ Melaksanakan tindakan sesuai rencana
- ❖ Menjelaskan panca Indera penglihat dan pendengar serta fungsinya
- ❖ Anak menunjukkan panca indera penglihat dan pendengar seraf fungsinya
- ❖ Melakukan tanya jawab tentang indera penglihat dan pendengar
- ❖ Anak mengulang-ulangi materi

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap kegiatan anak mengenal panca indera dan fungsinya sesuai materi melalui media bergambar dan observasi kegiatan.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I. Hasil dari refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil kegiatan belajar anak, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

3. Deskripsi Siklus II.**a. Tahap Perencanaan**

- ❖ Menyusun RKH
- ❖ Membuat skenario perbaikan siklus II
- ❖ Menyusun evaluasi pembelajaran
- ❖ Menyiapkan lembar observasi
- ❖ Menyiapkan media pembelajaran media bergambar indera perasa dan pencium.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- ❖ Melaksanakan tindakan sesuai rencana

- ❖ Menjelaskan panca indera perasa dan pencium serta fungsinya
- ❖ Anak menunjukkan panca indera perasa dan pencium serta fungsinya
- ❖ Melakukan tanya jawab tentang indera perasa dan pencium
- ❖ Anak mengulang-ulangi materi

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap kegiatan anak mengenal panca indera dan fungsinya sesuai materi melalui media bergambar dan observasi kegiatan.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II. Hasil dari refleksi siklus II digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil kegiatan belajar anak, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

4. Deskripsi Siklus III.

a. Tahap Perencanaan

- ❖ Menyusun RKH
- ❖ Membuat skenario perbaikan siklus selanjutnya
- ❖ Menyusun evaluasi pembelajaran
- ❖ Menyiapkan lembar observasi
- ❖ Menyiapkan media pembelajaran media bergambar indera peraba.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- ❖ Melaksanakan tindakan sesuai rencana
- ❖ Menjelaskan panca indera peraba serta fungsinya
- ❖ Anak menunjukkan panca indera peraba serta fungsinya
- ❖ Melakukan tanya jawab tentang indera peraba beserta fungsinya

- ❖ Anak mengulang-ulangi materi

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap kegiatan anak mengenal panca indera dan fungsinya sesuai materi melalui media bergambar dan observasi kegiatan.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus III. Hasil dari refleksi siklus III digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil kegiatan belajar anak, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat apakah pembelajaran telah berhasil atau dilanjutkan pada siklus berikutnya.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 03: Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Rini Ramadani Daulay	Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data ➤ Pengambilan Keputusan 	24 Jam/Minggu
Sri Asmaini, S.Pd.	Kolaborator	Penilai II	24 Jam/Minggu
Ijah Indah Sari, S.Pd.	Teman Sejawat	Penilai I	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penelitian Pra Siklus

Kemampuan anak usia dini pada aspek kognitif, yaitu berfikir logis, kritis, memberi alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat. Anak dalam periode perkembangan usia dini memiliki perkembangan berpikir atau kognitif yang masih sederhana. Perubahan dari cara berpikir sensorimotorik menjadi berpikir dengan mental, walaupun cara bekerjanya belum sempurna. Hal ini tentu berkaitan dengan panca indera anak baik mata, hidung, telinga, kulit dan lain sebagainya. Penggunaan semua fungsi indera digunakan sebagai eksplorasi terhadap lingkungan sekitar memiliki fungsi peranan yang sangat penting. Sebagai alat penyatu yang memadukan dan menyusun suatu konsep, indera manusia sangat representatif.

Penggunaan media yang menarik dalam kegiatan belajar sangat mempengaruhi ketertarikan anak karena media membantu anak lebih fokus dan anak mudah menerima informasi yang diberikan oleh guru. Artinya media pembelajaran yang digunakan harus menarik bagi anak. Hasil observasi pra siklus pada anak RA Yusriyah dikecamatan Medan Helvetia, bahwa kemampuan kognitif anak untuk mengenal panca indera dan fungsinya masih sangat rendah. Anak masih merasa kesulitan untuk menyebutkan alat indera pada manusia serta fungsinya, atau anak terbalik menyebutkan panca indera atau fungsinya. Tidak hanya itu, anak masih merasa bingung mana indera perasa, pengecap, melihat dan lain sebagainya. Hasil observasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 04: Hasil Observasi Pra Siklus

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Anak mengetahui 5 panca indera				Anak dapat menyebutkan fungsi masing-masing panca indera				Anak mengetahui cara-cara merawat panca indera				Anak mengenali lima panca indera manusia dan fungsinya			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ahmad Alan Munanda Munte	√				√				√				√			
2	Ardi Syahputra			√			√				√					√	
3	Aisya Khumairah				√				√			√					√
4	Azmi Mumtahanah		√			√				√				√			
5	Bayu Rusdi	√				√				√				√			
6	M. Niky Pranata	√				√				√				√			
7	M. Ridwan				√				√			√					√
8	Nabila Asyifa		√				√			√				√			
9	Nabila Hasyifa		√			√				√				√			
10	Purwi Hasanah		√				√			√				√			
11	Rizky Farizal		√			√				√				√			
12	Salsabila Putri				√				√			√					√
13	Salsabila Sekar Arum	√				√				√				√			
14	Satria Nasution	√				√				√				√			
15	Sunarti			√			√				√				√		
16	Zihan Al-Fatih		√			√				√				√			

Keterangan:

BB = Belum Berkembang.

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 05: Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak mengetahui 5 panca indera	5	6	2	3	5
		31,25 %	37,5 %	12,5%	18,75%	31,25%
2	Anak dapat menyebutkan fungsi masing-masing panca indera	9	4	0	3	3
		56,25 %	25 %	0%	18,75%	18.75%
3	Anak mengetahui cara-cara merawat panca indera	11	2	3	0	3
		68,75 %	12,5%	18,75%	0 %	18.75%
4	Anak mengenali lima panca indera manusia dan fungsinya	11	2	3	0	3
		68,75 %	12,5%	18,75%	0 %	18.75%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

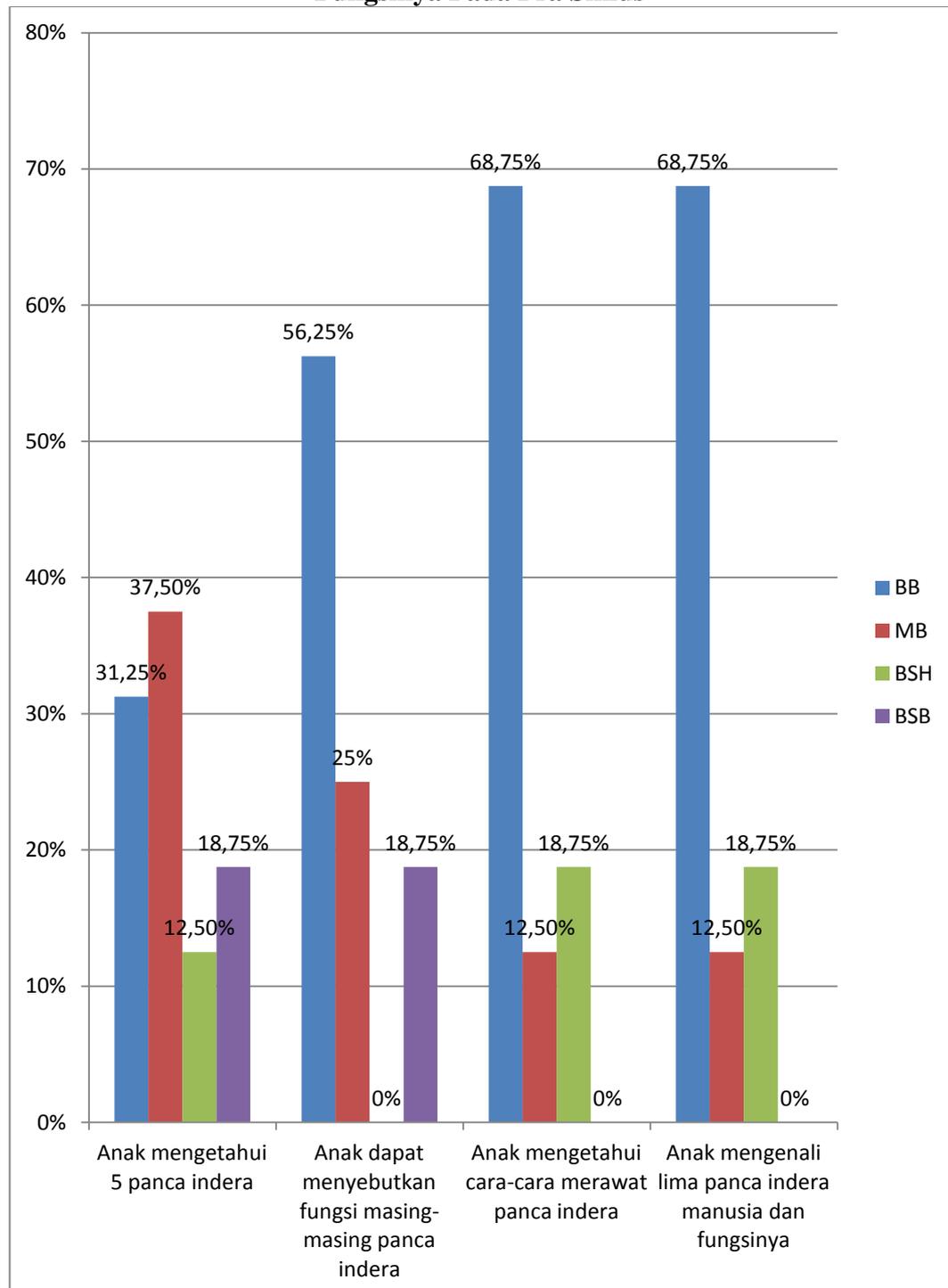
Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Grafik 01: Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Pada Pra Siklus



Hasil deskripsi data pada pra siklus tentang kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya, diketahui bahwa:

1. Anak mengetahui 5 panca indera, ada 5 anak belum berkembang atau 31.25%, 6 anak mulai berkembang atau 37.5%, hanya 2 anak yang berkembang sesuai harapan atau 12.5%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 18,75%,.
2. Anak dapat menyebutkan fungsi masing-masing panca indera, yang belum berkembang ada 9 anak atau 56,25%, mulai berkembang ada 4 anak atau 25%, berkembang sesuai harapan tidak ada, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 18,75%.
3. Anak mengetahui cara-cara merawat panca indera, yang belum berkembang sebanyak 11 anak atau 68,75%, mulai berkembang 2 anak atau 12,25%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik tidak ada.
4. Anak mengenali lima panca indera manusia dan fungsinya, yang belum berkembang sebanyak 11 anak atau 68,75%, mulai berkembang 2 anak atau 12,25%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan hasil observasi awal tentang kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya di RA Yusriyah Medan Helvetia, bahwa ketuntasan minimal adalah BSH, maka diperoleh rata-rata kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya di RA Yusriyah Medan Helvetia adalah:

Tabel 06: Rata-Rata Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	Anak mengetahui 5 panca indera	2	3	5
		12,5%	18,75%	31,25%
2	Anak dapat menyebutkan fungsi masing-masing panca indera	0	3	3
		0%	18,75%	18.75%
3	Anak mengetahui cara-cara merawat panca indera	3	0	3
		18,75%	0%	18.75%
4	Anak mengenali lima panca indera manusia dan fungsinya	3	0	3
		18,75%	0%	18.75%
Rata-Rata = 21,9%				

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya di RA Yusriyah Medan Helvetia berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mengetahui 5 panca indera, ada 2 anak yang berkembang sesuai harapan atau 12.5%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 18,75%.
2. Anak dapat menyebutkan fungsi masing-masing panca indera, yang berkembang sesuai harapan tidak ada, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 18,75%.

3. Anak mengetahui cara-cara merawat panca indera, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik tidak ada.
4. Anak mengenali lima panca indera manusia dan fungsinya, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan hasil observasi pra siklus tentang kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya di RA Yusriyah Medan Helvetia, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 21,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya di RA Yusriyah Medan Helvetia masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Yusriyah Medan Helvetia untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya.

B. Deskripsi Penelitian Siklus I

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 31 Oktober-04 Nopember 2016. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah kebutuhanku dengan sub tema makanan dan minuman, sedangkan tema spesifiknya adalah nasi, lauk pauk, sayur mayur, buah-buahan, dan susu. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Hari Ke 1/ Senin 31 Oktober 2016

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RKH dengan tema kebutuhanku dan subtema makanan dan minuman, dan tema spesifiknya nasi.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media gambar panca indera.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.

- 5) Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan salam
- 3) Tanya jawab asal mula nasi
- 4) Membedakan dua kumpulan padi banyak dan sedikit
- 5) Menciptakan bentuk dengan lego konstruktif
- 6) Bercerita tentang mata
- 7) Istirahat
- 8) Menyangikan lagu “makanan gizi seimbang”
- 9) Diskusi tentang pembelajaran yang dilakukan hari ini
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberi penjelasan tentang nama panca indera melihat.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang fungsi mata
- 3) Anak didudukan sesuai dengan kelompoknya
- 4) Anak dapat menyebutkan mata dan fungsinya.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

2. Hari Ke 2/ Selasa 01 Nopember 2016

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RKH dengan tema kebutuhanku dan subtema makanan dan minuman, dan tema spesifiknya lauk pauk.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media gambar panca indera.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.
- 5) Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Anak berbaris
- 2) Berdoa` dan salam
- 3) Menceritakan permulaan ayam dan telur

- 4) Menggambar telur dengan teknik kolase
- 5) Melipat kertas membentuk ayam
- 6) Menyebutkan nama panca indera pendengaran
- 7) Istirahat
- 8) Bermain peran ayam dan kucing
- 9) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan hari ini
- 10) Berdoa pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberi penjelasan tentang nama panca indera pendengaran.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang fungsi telinga
- 3) Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
- 4) Anak melakukan pembelajaran menyebutkan telinga dan fungsinya.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

3. Hari Ke 3/ Rabu 02 Nopember 2016

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RKH dengan tema kebutuhanku dan subtema makanan dan minuman, dan tema spesifiknya sayur mayur.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media gambar panca indera.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.
- 5) Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Anak berbaris
- 2) Berdoa dan salam
- 3) Menyebutkan macam-macam sayuran
- 4) Menghitung dan mewarnai jumlah sayuran
- 5) Bercerita tentang sayuran kesukaan
- 6) Menyebutkan indera perasa
- 7) Istirahat
- 8) Cerita tentang manfaat makan sayur-sayuran

- 9) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran hari ini dan pelajaran besok.
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberi penjelasan tentang nama panca indera perasa.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang fungsi lidah
- 3) Anak didudukan sesuai dengan kelompoknya
- 4) Anak dapat menyebutkan lidah dan fungsinya.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

4. Hari Ke 4/ Kamis 03 Nopember 2016

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RKH dengan tema kebutuhanku dan subtema makanan dan minuman, dan tema spesifiknya buah-buahan.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media gambar panca indera.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.
- 5) Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Anak berbaris
- 2) Berdoa` dan salam
- 3) Menjawab pertanyaan tentang buah-buahan
- 4) Mewarnai buah-buahan sesuai aslinya
- 5) Mencocokkan buah-buahan sesuai tempatnya
- 6) Menyebutkan indera pencium
- 7) Istirahat
- 8) Hadis “Makan sebelum lapar berhenti sebelum kenyang”
- 9) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran hari ini dan pelajaran besok.
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberi penjelasan tentang nama panca indera pencium.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang fungsi hidung

- 3) Anak didudukan sesuai dengan kelompoknya
- 4) Anak melakukan pembelajaran menyebutkan hidung dan fungsinya.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

5. Hari Ke 5/ Jumat 04 Nopember 2016

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RKH dengan tema kebutuhanku dan subtema makanan dan minuman, dan tema spesifiknya susu.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media gambar panca indera.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.
- 5) Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Anak berbaris
- 2) Berdoa` dan salam
- 3) Menyebutkan nama-nama hewan ciptaan Allah yang menghasilkan susu
- 4) Mewarnai kotak susu sesuai dengan rasanya coklat, strobery,dll.
- 5) Membuat kotak susu dari karton.
- 6) Menyebutkan indera peraba
- 7) Istirahat
- 8) Mengukur tinggi badan
- 9) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran hari ini dan pelajaran besok.
- 10) Berdo`a pulang dan salam.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberi penjelasan tentang nama panca indera peraba.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang fungsi kulit
- 3) Anak didudukan sesuai dengan kelompoknya
- 4) Anak melakukan pembelajaran menyebutkan dan menunjukkan kilit dan fungsinya sebagai indera peraba.

- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

Observasi dan Evaluasi

Hasil observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu:

Tabel 07: Hasil Observasi Siklus I

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Anak mengetahui 5 panca indera				Anak dapat menyebutkan fungsi masing-masing panca indera				Anak mengetahui cara-cara merawat panca indera				Anak mengenali lima panca indera manusia dan fungsinya			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ahmad Alan Munanda Munte		√				√			√					√		
2	Ardi Syahputra				√				√				√				√
3	Aisya Khumairah				√				√				√				√
4	Azmi Mumtahanah		√				√			√					√		
5	Bayu Rusdi	√				√			√				√				
6	M. Niky Pranata	√				√			√				√				
7	M. Ridwan				√				√	√			√				√
8	Nabila Asyifa			√					√	√							√
9	Nabila Hasyifa			√			√								√		
10	Purwi Hasanah			√				√		√							√
11	Rizky Farizal		√				√			√					√		
12	Salsabila Putri				√				√			√					√
13	Salsabila Sekar Arum			√			√			√					√		
14	Satria Nasution	√				√			√				√				
15	Sunarti				√			√		√							√
16	Zihan Al-Fatih		√				√			√					√		

Keterangan:

BB = Belum Berkembang.

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 08: Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak mengetahui 5 panca indera	3	4	4	5	9
		18,75%	25%	25%	31,25%	56,25%
2	Anak dapat menyebutkan fungsi masing-masing panca indera	3	6	2	5	7
		18,75%	37,5%	12,5%	31,25%	43,75%
3	Anak mengetahui cara-cara merawat panca indera	6	6	2	2	4
		37,5%	37,5%	12,5%	12,5%	25%
4	Anak mengenali lima panca indera manusia dan fungsinya	3	6	2	5	7
		18,75%	37,5%	12,5%	31,25%	43,75%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

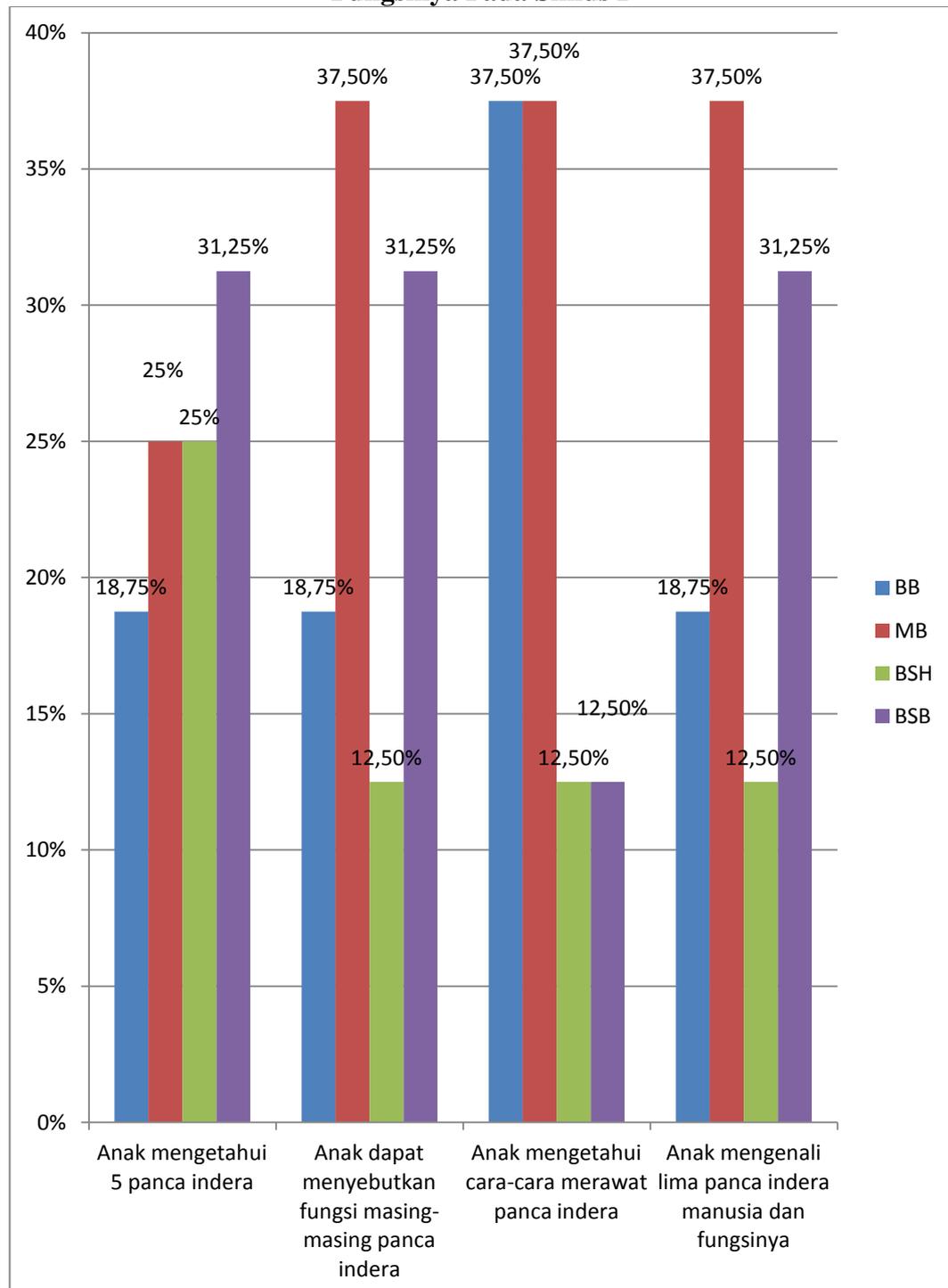
Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Grafik 02: Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Pada Siklus I



Hasil deskripsi data pada siklus I tentang kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya, diketahui bahwa:

1. Anak mengetahui 5 panca indera, ada 3 anak belum berkembang atau 18,75%, 4 anak mulai berkembang atau 25%, 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 25%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 31,25%.
2. Anak dapat menyebutkan fungsi masing-masing panca indera, yang belum berkembang ada 3 anak atau 18,75%, mulai berkembang ada 6 anak atau 37,5%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.
3. Anak mengetahui cara-cara merawat panca indera, yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 37,5%, mulai berkembang 6 anak atau 37,5%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 12,5%.
4. Anak mengenali lima panca indera manusia dan fungsinya, yang belum berkembang ada 3 anak atau 18,75%, mulai berkembang ada 6 anak atau 37,5%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I tentang kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya di RA Yusriyah Medan Helvetia, bahwa ketuntasan minimal adalah BSH, maka diperoleh rata-rata kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya di RA Yusriyah Medan Helvetia pada siklus I ini adalah:

Tabel 09: Rata-Rata Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	Anak mengetahui 5 panca indera	4	5	9
		25%	31,25%	56,25%
2	Anak dapat menyebutkan fungsi masing-masing panca indera	2	5	7
		12,5%	31,25%	43,75%
3	Anak mengetahui cara-cara merawat panca indera	2	2	4
		12,5%	12,5%	25%
4	Anak mengenali lima panca indera manusia dan fungsinya	2	5	7
		12,5%	31,25%	43,75%
Rata-Rata = 42,2%				

Berdasarkan analisis data pada siklus I tentang kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya di RA Yusriyah Medan Helvetia berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mengetahui 5 panca indera, ada 4 anak masih berkembang sesuai harapan atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.
2. Anak dapat menyebutkan fungsi masing-masing panca indera, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.

3. Anak mengetahui cara-cara merawat panca indera, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 12,5%.
4. Anak mengenali lima panca indera manusia dan fungsinya, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I tentang kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya di RA Yusriyah Medan Helvetia, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 42,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya di RA Yusriyah Medan Helvetia masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Peneliti dan teman sejawat sepakat melakukan tindakan selanjutnya atau siklus II.

Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

1. Kekuatan

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
- b. Pembelajaran disesuaikan dengan tema yang berlangsung.
- c. Penelitian menyesuaikan dengan tema berjalan
- d. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama, pembelajaran yang berlangsung menggunakan media bergambar.

2. Kelemahan

- a. Anak belum terkontrol emosionalnya ketika melihat gambar unsur-unsur panca indera.
- b. Masih banyak anak yang belum mengerti tentang fungsi panca indera.

C. Deskripsi Penelitian Siklus II

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus II dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 07-11 Nopember 2016. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah kebutuhanku dengan sub tema pakaian, sedangkan tema spesifiknya adalah seragam sekolah, kemeja dan T-Shirt, gaun, rok dan celana, serta pakaian ihram. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Hari Ke 1/ Senin 07 Nopember 2016

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RKH dengan tema kebutuhanku dan subtema pakaian, dan tema spesifiknya seragam sekolah.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media gambar panca indera.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.
- 5) Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan salam
- 3) Dapat memakai seragam sendiri
- 4) Mengelompokkan perlengkapan sekolah
- 5) Memasang dasi
- 6) Melihat dan mencium seragam sekolah yang bersih
- 7) Istirahat
- 8) Melafalkan do`a berpakaian
- 9) Diskusi tentang pembelajaran yang dilakukan hari ini dan besok
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberi penjelasan tentang nama panca indera pencium dan penglihat
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang fungsi masing-masing panca indera

- 3) Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
- 4) Anak melakukan pembelajaran melihat dan mencium menggunakan panca indera.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

2. Hari Ke 2/ Selasa 08 Nopember 2016

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RKH dengan tema kebutuhanku dan subtema pakaian, dan tema spesifiknya kemeja dan T-Shirt.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media gambar panca indera.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.
- 5) Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan salam
- 3) Berpakaian rapi di rumah
- 4) Mengarsir pola pertikal membentuk kemeja
- 5) Melipat kertas membentuk kemeja
- 6) Membedakan kemeja dan t -shirt
- 7) Istirahat
- 8) Menghafal do`a membuka pakaian
- 9) Bernyanyi lagu
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberi penjelasan tentang panca indera mata untuk membedakan 2 atau lebih jenis.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang fungsi mata.
- 3) Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
- 4) Anak melakukan pembelajaran membedakan 2 jenis benda.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

3. Hari Ke 3/ Rabu 09 Nopember 2016

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RKH dengan tema kebutuhanku dan subtema pakaian, dan tema spesifiknya gaun.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media gambar panca indera.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.
- 5) Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan salam
- 3) Menceritakan gambar fungsi pakaian
- 4) Menggambar bebas
- 5) Melipat kertas seperti melipat baju
- 6) Membedakan ciri-ciri gaun
- 7) Istirahat
- 8) Menceritakan tentang baju baru
- 9) Diskusi tentang pembelajaran yang dilakukan hari ini dan besok
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberi penjelasan tentang panca indera untuk membedakan 2 jenis benda dengan indera peraba dan penglihat .
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang fungsi masing-masing panca indera
- 3) Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
- 4) Anak melakukan pembelajaran membedakan 2 benda dengan tangan dan mata.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

4. Hari Ke 4/ Kamis 10 Nopember 2016

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RKH dengan tema kebutuhanku dan subtema pakaian, dan tema spesifiknya rok dan celana.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media gambar panca indera.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.
- 5) Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan salam
- 3) Memakai pakaian yang sesuai dengan pakaian laki-laki dan perempuan
- 4) Menghitung jumlah rok dan celana
- 5) Menggantung gelombang rok dan celana
- 6) Membedakan rok dan celana
- 7) Istirahat
- 8) Membedakan pakaian pria dan wanita
- 9) Menyebutkan kalimat subhanallah
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberi penjelasan tentang nama panca indera untuk membedakan rok dan celana.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang fungsi panca indera mata
- 3) Anak didudukan sesuai dengan kelompoknya
- 4) Anak melakukan pembelajaran membedakan rok dan celana dengan indera penglihat.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

5. Hari Ke 5/ Jumat 11 Nopember 2016

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RKH dengan tema kebutuhanku dan subtema pakaian, dan tema spesifiknya pakaian ihram.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media gambar panca indera.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.
- 5) Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan salam
- 3) Memperagakan pakaian ihram
- 4) Menciptakan bentuk ka`bah dari karton
- 5) Mewarnai bentuk ka`bah
- 6) Menceritakan pakaian ihram
- 7) Istirahat
- 8) Peraktek manasik haji
- 9) Diskusi tentang pembelajaran yang dilakukan hari ini dan besok
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberi penjelasan tentang panca indera melihat.
- 2) Guru memberikan penjelasan fungsi panca indera yang digunakan
- 3) Anak didudukan sesuai dengan kelompoknya
- 4) Anak melakukan pembelajaran panca indera yang digunakan.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

Observasi dan Evaluasi

Hasil observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung di siklus II yaitu:

Tabel 10: Hasil Observasi Siklus II

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Anak mengetahui 5 panca indera				Anak dapat menyebutkan fungsi masing-masing panca indera				Anak mengetahui cara-cara merawat panca indera				Anak mengenali lima panca indera manusia dan fungsinya			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ahmad Alan Munanda Munte				√				√				√			√	
2	Ardi Syahputra				√				√				√				√
3	Aisya Khumairah		√						√				√				√
4	Azmi Mumtahanah	√				√				√				√			
5	Bayu Rusdi				√				√				√				√
6	M. Niky Pranata				√				√				√				√
7	M. Ridwan		√				√			√					√		
8	Nabila Asyifa			√				√			√				√		
9	Nabila Hasyifa	√				√				√				√			
10	Purwi Hasanah		√				√			√					√		
11	Rizky Farizal				√				√				√				√
12	Salsabila Putri		√				√			√					√		
13	Salsabila Sekar Arum				√				√				√				√
14	Satria Nasution		√				√			√				√			
15	Sunarti			√				√			√				√		
16	Zihan Al-Fatih				√			√					√				√

Keterangan:

BB = Belum Berkembang.

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 11: Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak mengetahui 5 panca indera	2	5	2	7	9
		12,5%	31,25%	12,5%	43,75%	56,25%
2	Anak dapat menyebutkan fungsi masing-masing panca indera	2	4	4	6	10
		12,5%	25%	25%	37,5%	62,5%
3	Anak mengetahui cara-cara merawat panca indera	2	4	3	7	10
		12,5%	25%	18,75%	43,75%	62,5%
4	Anak mengenali lima panca indera manusia dan fungsinya	3	5	4	4	8
		18,75%	31,25%	25%	25%	50%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

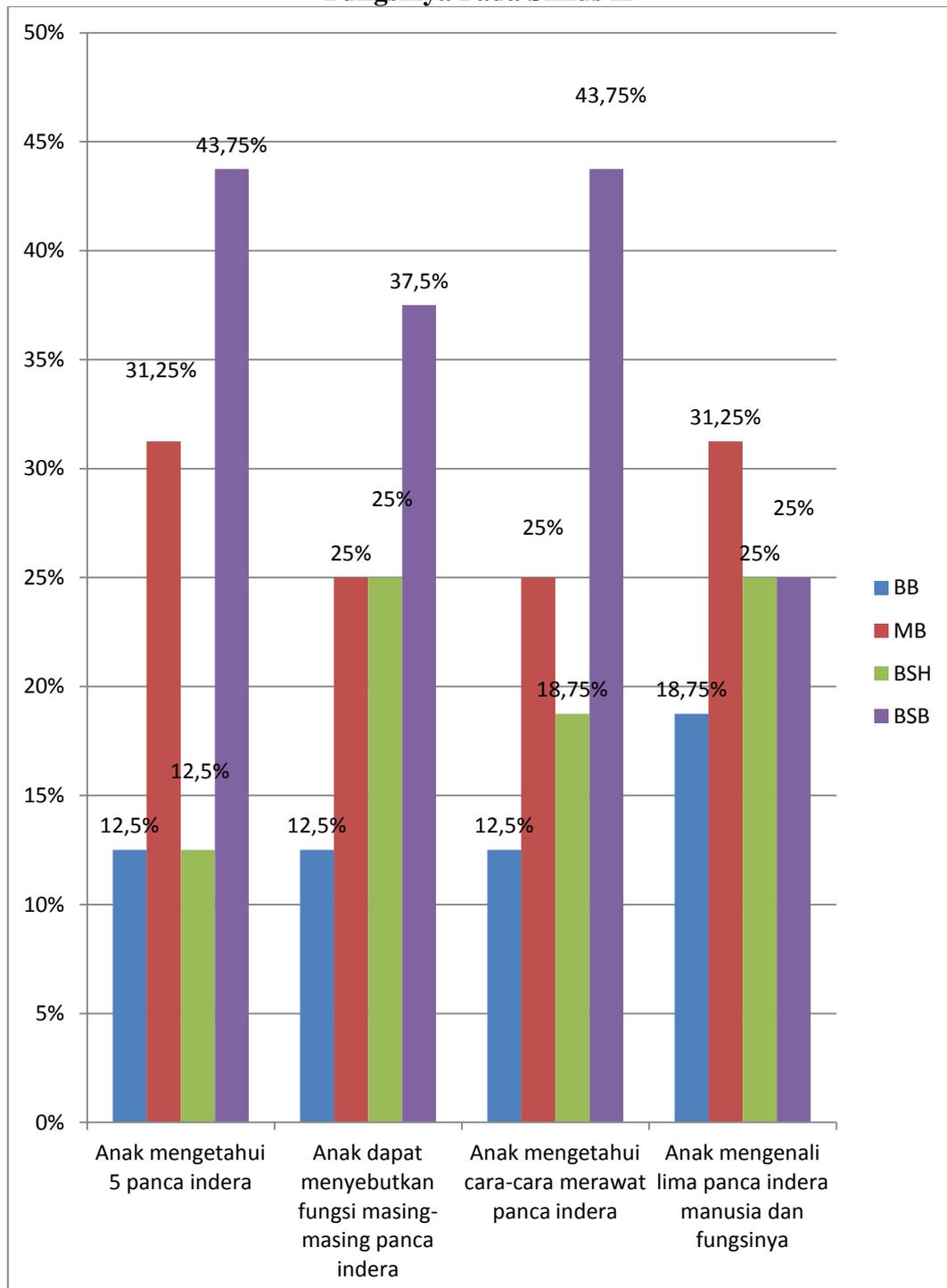
Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Grafik 03: Kemampuan Kognitif Anak Mengenai Panca Indera dan Fungsinya Pada Siklus II



Hasil deskripsi data pada siklus II tentang kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya, diketahui bahwa:

1. Anak mengetahui 5 panca indera, yang belum berkembang ada 2 anak atau 12,5%, 5 anak mulai berkembang atau 31,25%, 2 anak yang berkembang sesuai harapan atau 12,5%, dan 7 anak berkembang sangat baik atau 43,75%.
2. Anak dapat menyebutkan fungsi masing-masing panca indera, yang belum berkembang 2 anak atau 12,5%, mulai berkembang ada 4 anak atau 25%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 37,5%.
3. Anak mengetahui cara-cara merawat panca indera, yang belum berkembang sebanyak 2 anak atau 12,5%, mulai berkembang 4 anak atau 25%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 43,75%.
4. Anak mengenali lima panca indera manusia dan fungsinya, yang belum berkembang sebanyak 3 anak atau 18,75%, mulai berkembang 5 anak atau 31,25%, berkembang sesuai harapan 4 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 25%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II tentang kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya di RA Yusriyah Medan Helvetia, bahwa ketuntasan minimal adalah BSH, maka diperoleh rata-rata kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya di RA Yusriyah Medan Helvetia pada siklus II ini adalah:

Tabel 12: Rata-Rata Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	Anak mengetahui 5 panca indera	2	7	9
		12,5%	43,75%	56,25%
2	Anak dapat menyebutkan fungsi masing-masing panca indera	4	6	10
		25%	37,5%	62,5%
3	Anak mengetahui cara-cara merawat panca indera	3	7	10
		18,75%	43,75%	62,5%
4	Anak mengenali lima panca indera manusia dan fungsinya	4	4	8
		25%	25%	50%
Rata-Rata = 57,81%				

Berdasarkan analisis data pada siklus II tentang kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya di RA Yusriyah Medan Helvetia berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mengetahui 5 panca indera, ada 2 anak masih berkembang sesuai harapan atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 43,75%.
2. Anak dapat menyebutkan fungsi masing-masing panca indera, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 37,5%.

3. Anak mengetahui cara-cara merawat panca indera, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 43,75%.
4. Anak mengenali lima panca indera manusia dan fungsinya, yang berkembang sesuai harapan 4 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 25%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II tentang kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya di RA Yusriyah Medan Helvetia, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 57,81%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya di RA Yusriyah Medan Helvetia lebih baik, akan tetapi belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Peneliti dan teman sejawat sepakat melakukan tindakan selanjutnya atau siklus III.

Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus II ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

1. Kekuatan
 - a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
 - b. Pembelajaran disesuaikan dengan tema yang berlangsung.
 - c. Penelitian menyesuaikan dengan tema berjalan
 - d. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama, pembelajaran yang berlangsung menggunakan media bergambar.
2. Kelemahan
 - a. Anak belum terkontrol emosionalnya ketika melihat gambar unsur-unsur panca indera.

- b. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan media gambar masih sulit karena masing-masing anak ingin melihat media gambar.

D. Deskripsi Penelitian Siklus III

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus III dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 14-18 Nopember 2016. Adapun tema pembelajaran pada siklus III ini adalah kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, sedangkan tema spesifiknya adalah sabun mandi dan sampo, sikat gigi dan odol, tidur, obat dan vitamin, serta jamu. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Hari Ke 1/ Senin 14 Nopember 2016

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RKH dengan tema kebutuhanku dan subtema kesehatan, dan tema spesifiknya sabun mandi dan shampo.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media gambar panca indera.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.
- 5) Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan salam
- 3) Menghafal do`a masuk dan keluar kamar mandi
- 4) Menceritakan fungsi sabun
- 5) Membuat bentuk sabun
- 6) Membedakan aroma shampo dengan sabun
- 7) Istirahat
- 8) Menyanyikan lagu mandi pagi
- 9) Diskusi tentang pembelajaran yang dilakukan hari ini dan besok
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberi penjelasan tentang nama-nama panca indera.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang fungsi masing-masing panca indera
- 3) Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
- 4) Anak melakukan pembelajaran mengenal panca indera dan fungsinya.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

2. Hari Ke 2/ Selasa 15 Nopember 2016**a. Perencanaan**

- 1) Menyusun RKH dengan tema kebutuhanku dan subtema kesehatan, dan tema spesifiknya sikat gigi dan odol.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media gambar panca indera.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.
- 5) Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan salam
- 3) Menjelaskan cara menggosok gigi yang benar
- 4) Mewarnai gambar sikat gigi
- 5) Menggambar pasta gigi
- 6) Peraktek menggosok gigi
- 7) Istirahat
- 8) Menyanyikan lagu gigiku bersih
- 9) Diskusi tentang pembelajaran yang dilakukan hari ini dan besok
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberi penjelasan tentang nama-nama panca indera.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang fungsi masing-masing panca indera

- 3) Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
- 4) Anak melakukan pembelajaran mengenal panca indera dan fungsinya.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

3. Hari Ke 3/ Rabu 16 Nopember 2016

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RKH dengan tema kebutuhanku dan subtema kesehatan, dan tema spesifiknya tidur.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media gambar panca indera.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.
- 5) Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan salam
- 3) Asmaul Husnah “Ya Mujib”
- 4) Mewarnai gambar kamar mandi
- 5) Mencocokkan gambar bantal
- 6) Bercerita tentang tidur
- 7) Istirahat
- 8) Menyanyikan lagu bangun pagi
- 9) Diskusi tentang pembelajaran yang dilakukan hari ini dan besok
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberi penjelasan tentang nama-nama panca indera.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang fungsi masing-masing panca indera
- 3) Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
- 4) Anak melakukan pembelajaran mengenal panca indera dan fungsinya.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

4. Hari Ke 4/ Kamis 17 Nopember 2016

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RKH dengan tema kebutuhanku dan subtema kesehatan, dan tema spesifiknya obat dan vitamin
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media gambar panca indera.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.
- 5) Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan salam
- 3) Tanya jawab tentang obat dan vitamin
- 4) Mencocokkan jumlah obat dengan lambang bilangan
- 5) Menyusun botol obat dari yang rendah hingga yang tinggi
- 6) Memasukkan obat ke dalam botol yang manis dan pahit
- 7) Istirahat
- 8) Menyanyikan lagu anak sehat
- 9) Dapat minum obat sendiri
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberi penjelasan tentang nama-nama panca indera.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang fungsi masing-masing panca indera
- 3) Anak didudukan sesuai dengan kelompoknya
- 4) Anak melakukan pembelajaran mengenal panca indera dan fungsinya.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

5. Hari Ke 5/ Jumat 18 Nopember 2016

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RKH dengan tema kebutuhanku dan subtema kesehatan, dan tema spesifiknya jamu.

- 2) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media gambar panca indera.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.
- 5) Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan salam
- 3) Menarikan lagu mbok jamu
- 4) Mewarnai gambar bakul jamu
- 5) Membuat urutan bilangan dengan bakul jamu
- 6) Membedakan jamu dengan minuman lainnya
- 7) Istirahat
- 8) Bercerita tentang tukang jamu
- 9) Diskusi tentang pembelajaran yang dilakukan hari ini dan besok
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberi penjelasan tentang nama-nama panca indera.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang fungsi masing-masing panca indera
- 3) Anak didudukan sesuai dengan kelompoknya
- 4) Anak melakukan pembelajaran mengenal panca indera dan fungsinya.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

Observasi dan Evaluasi

Hasil observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung di siklus III yaitu:

Tabel 13: Hasil Observasi Siklus III

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian																
		Anak mengetahui 5 panca indera				Anak dapat menyebutkan fungsi masing-masing panca indera				Anak mengetahui cara-cara merawat panca indera				Anak mengenali lima panca indera manusia dan fungsinya				
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	
1	Ahmad Alan Munanda Munte			√				√			√			√			√	
2	Ardi Syahputra			√				√			√			√			√	
3	Aisya Khumairah			√				√			√			√			√	
4	Azmi Mumtahanah			√				√			√			√			√	
5	Bayu Rusdi			√			√			√			√			√		
6	M. Niky Pranata			√			√			√			√			√		
7	M. Ridwan			√				√			√			√			√	
8	Nabila Asyifa			√				√			√			√			√	
9	Nabila Hasyifa			√			√			√			√			√		
10	Purwi Hasanah			√				√			√			√			√	
11	Rizky Farizal			√				√			√			√			√	
12	Salsabila Putri			√				√			√			√			√	
13	Salsabila Sekar Arum			√				√			√			√			√	
14	Satria Nasution			√		√				√			√			√		
15	Sunarti			√				√			√			√			√	
16	Zihan Al-Fatih			√			√				√			√			√	

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 14: Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak mengetahui 5 panca indera	0	0	0	16	16
		0%	0%	0%	100%	100%
2	Anak dapat menyebutkan fungsi masing-masing panca indera	0	1	4	11	15
		0%	6,25%	25%	68,75%	93,75%
3	Anak mengetahui cara-cara merawat panca indera	0	4	3	9	12
		0%	25%	18,75%	56,25%	75%
4	Anak mengenali lima panca indera manusia dan fungsinya	0	4	3	9	12
		0%	25%	18,75%	56,25%	75%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

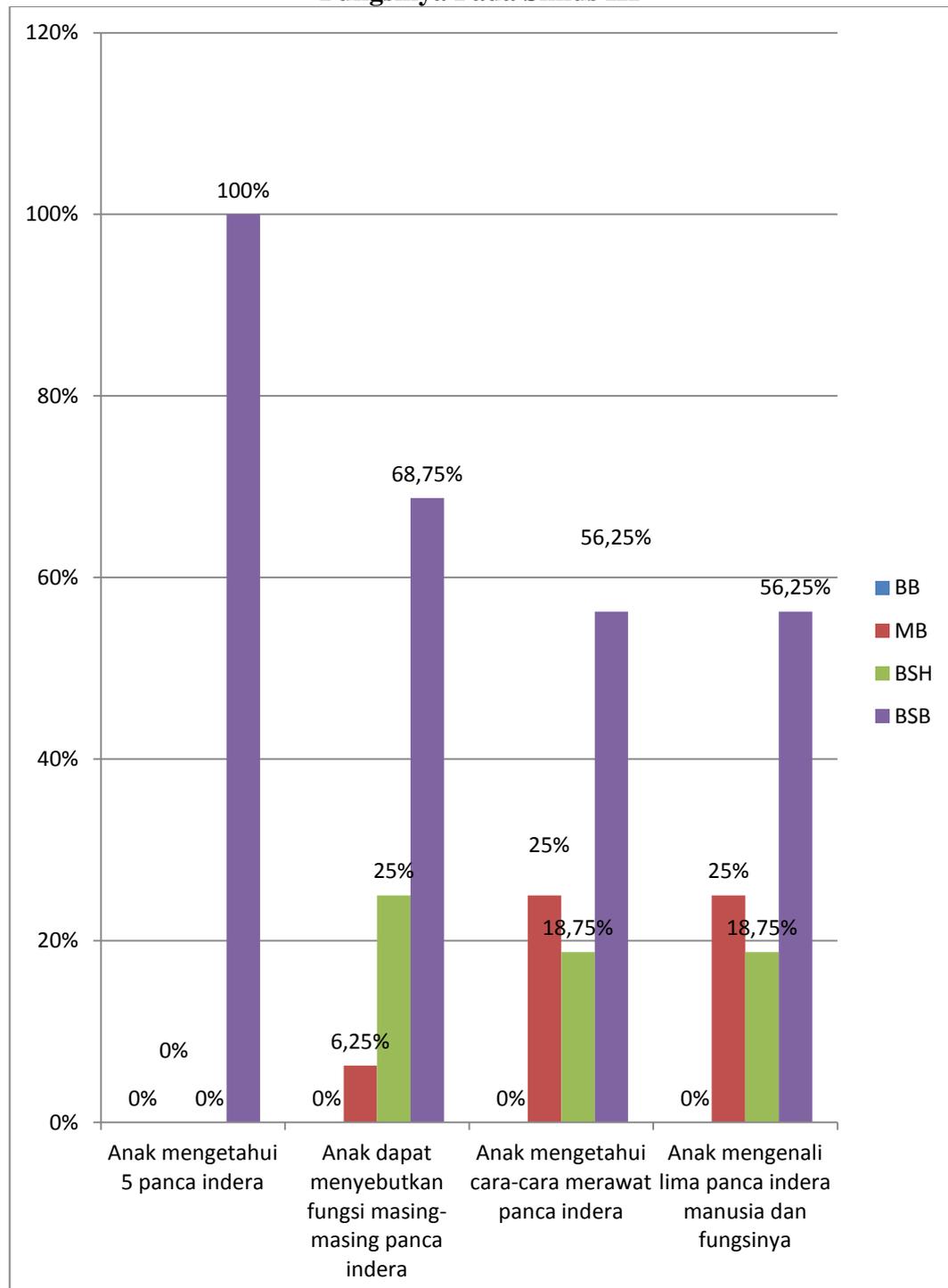
Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Grafik 04: Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Pada Siklus III



Hasil deskripsi data pada siklus III tentang kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya, diketahui bahwa:

5. Anak mengetahui 5 panca indera, tidak ada anak belum berkembang atau 0%, 0 anak mulai berkembang atau 0%, 0 anak yang berkembang sesuai harapan atau 0%, dan 16 anak berkembang sangat baik atau 100%.
6. Anak dapat menyebutkan fungsi masing-masing panca indera, yang belum berkembang 0 anak atau 0%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,25%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 11 anak atau 68,75%.
7. Anak mengetahui cara-cara merawat panca indera, yang belum berkembang sebanyak 0 anak atau 0%, mulai berkembang 4 anak atau 25%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 56,25%.
8. Anak mengenali lima panca indera manusia dan fungsinya, yang belum berkembang sebanyak 0 anak atau 0%, mulai berkembang 4 anak atau 25%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 56,25%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III tentang kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya di RA Yusriyah Medan Helvetia, bahwa ketuntasan minimal adalah BSH, maka diperoleh rata-rata kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya di RA Yusriyah Medan Helvetia pada siklus III ini adalah:

Tabel 15: Rata-Rata Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	Anak mengetahui 5 panca indera	0	16	16
		0%	100%	100%
2	Anak dapat menyebutkan fungsi masing-masing panca indera	4	11	15
		25%	68,75%	93,75%
3	Anak mengetahui cara-cara merawat panca indera	3	9	12
		18,75%	56,25%	75%
4	Anak mengenali lima panca indera manusia dan fungsinya	3	9	12
		18,75%	56,25%	75%
Rata-Rata = 85,9%				

Berdasarkan analisis data pada siklus III tentang kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya di RA Yusriyah Medan Helvetia berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mengetahui 5 panca indera, tidak ada anak masih berkembang sesuai harapan atau 0%, dan berkembang sangat baik ada 16 anak atau 100%.
2. Anak dapat menyebutkan fungsi masing-masing panca indera, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 11 anak atau 68,75%.

3. Anak mengetahui cara-cara merawat panca indera, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 56,25%.
4. Anak mengenali lima panca indera manusia dan fungsinya, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 56,25%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III tentang kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya di RA Yusriyah Medan Helvetia, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 85,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya di RA Yusriyah Medan Helvetia lebih baik dan dalam kategori tinggi dan telah mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat sepakat bahwa penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus III ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini yaitu:

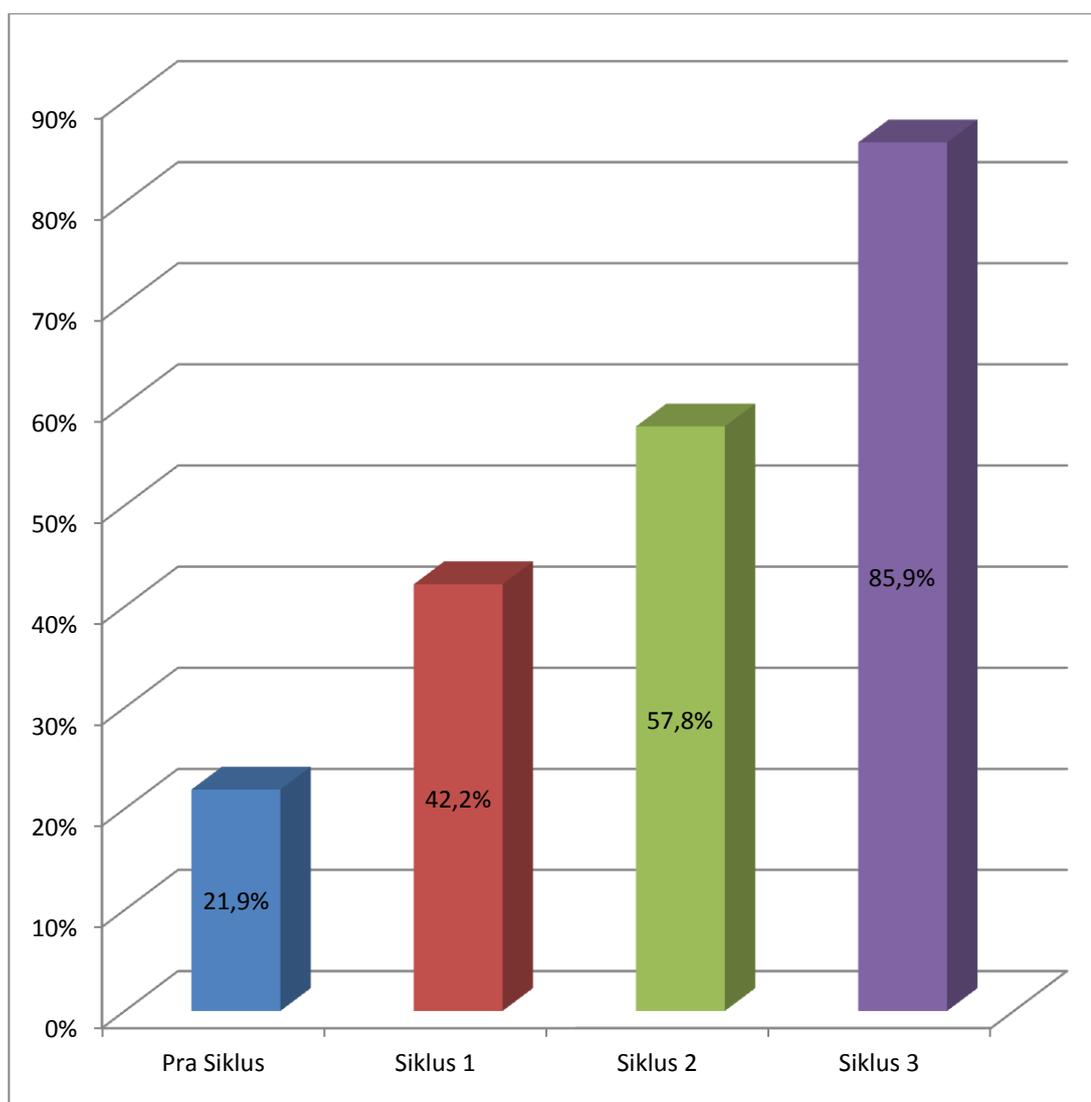
- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
- b. Pembelajaran disesuaikan dengan tema yang berlangsung.
- c. Penelitian menyesuaikan dengan tema berjalan
- d. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama, pembelajaran yang berlangsung menggunakan media bergambar.

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya melalui media bergambar di RA Yusriyah Medan Helvetia berhasil meningkat. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat

dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 21,9%, selanjutnya siklus satu rata-ratanya adalah 42,2%, pada siklus dua terjadi peningkatan dengan rata-rata, 57,81%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 85,9% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik berikut ini:

Grafik 05: Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Melalui Media Bergambar di RA Yusriyah Medan Helvetia



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya melalui media bergambar di RA Yusriyah Medan Helvetia berhasil dilakukan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 21,9%, selanjutnya siklus pertama rata-ratanya adalah 42,2%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata, 57,81 %, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 85,9%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal panca indera dan fungsinya melalui media bergambar di RA Yusriyah Medan Helvetia dapat dilakukan pula pada anak usia dini lainnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu ada startegi belajar lainnya yang dapat dilakukan bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran pada aspek lainnya.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Yusriyah Medan Helvetia.

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak.
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Kegiatan meningkatkan kognitif anak dapat dilakukan melalui strategi bermain sehingga dapat juga mengembangkan aspek perkembangan anak lainnya, oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat melakukannya.
- b. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah.
- c. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Kevin Eileen, dkk. 2010. *Profil Perkembangan Anak*. Jakarta: PT.Indeks.
- Al-Rasyid, Harun. et al. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Ambercrombie, Muhammad. 2010. *Kamus Lengkap Biologi*. Jakarta: Erlangga.
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. *Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Bandung: CV Yiana Widya.
- _____. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: RamaWidya.
- Aristo, Rohadi. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Badeni, Ahmad. 2013. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto, Rahmi. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Univesitas Terbuka.
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Dhieni, Nurbian. dkk. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak TK* . Jakarta: Grasindo.
- Kosasi, Ahmad. 2014. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Kreitner. 2014. *Child Development* . New York: Mc. Graw Hill, Inc.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Press.

- Kusama, Wijaya, dan Dwitagama, Dedi. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Montolalu. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Nurani, Yuliani. 2006. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: YCPI.
- Prayitno, Elida. 2006. *Buku Ajar Perkembangan Anak Usia Dini*. Padang: Angkasa Raya.
- Sadiman, Arif .S. dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Sani, Ridwan Abdullah dan Sudiran. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Subkhi, Akhmad. 2013. *Pengantar Teori dan Organisasi*. Jakarta: Prestasi Puastaka Raya.
- Sudihaji. 2013. *Pintar IPA*. Jakarta: Erlangga.
- Suhartono. 2006. *Pengembangan Keterampilan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sujiono, Bambang. 2007. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Supriyadi. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Perngantar Dalam Berbagai Aspek*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- _____ 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Tim. 2009. *Kamus Saku Biologi Molekuler*. Jakarta. Cipta Pustaka.
- Yus, Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.

Zaman, Badru. Dkk. 2010. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: UPI.

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I
RA YUSRIYAH MEDAN HELVETIA

Nama RA : YUSRIYAH

Alamat : Jl. Gaperta Ujung Gg. Wakaf No. 07 Medan Helvetia

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 31 Oktober 2016	08.00-11.00 WIB	Kebutuhanku/ Makan dan minum /Nasi
II	Selasa,01 Nopember 2016	08.00-11.00 WIB	Kebutuhanku/ Makan dan minum /Lauk pauk
III	Rabu,02 Nopember 2016	08.00-11.00 WIB	Kebutuhanku/ Makan dan minum /Sayur mayor
IV	Kamis,03 Nopember 2016	08.00-11.00 WIB	Kebutuhanku/ Makan dan minum /Buah- buahan
V	Jumat,04 Nopember 2016	08.00-11.00 WIB	Kebutuhanku/ Makan dan minum /Susu

Mengetahui

Kepala RA Yusriyah

Kolaborator

Peneliti

Hj. Nurhamidah, S.Ag, S.Pd.I.

Sri Asmaini, S.Pd.

Rini Ramadani D.

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II
RA YUSRIYAH MEDAN HELVETIA

Nama RA : YUSRIYAH

Alamat : Jl. Gaperta Ujung Gg. Wakaf No. 07 Medan Helvetia

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 07 Nopember 2016	08.00-11.00 WIB	Kebutuhanku/ Pakaian /Seragam Sekolah
II	Selasa, 08 Nopember 2016	08.00-11.00 WIB	Kebutuhanku/ Pakaian /kemaja
III	Rabu, 09 Nopember 2016	08.00-11.00 WIB	Kebutuhanku/ Pakaian /Gaun
IV	Kamis, 10 Nopember 2016	08.00-11.00 WIB	Kebutuhanku/ Pakaian /Rokk dan Celana
V	Jumat, 11 Nopember 2016	08.00-11.00 WIB	Kebutuhanku/ Pakaian /Pakaian Ihram

Mengetahui

Kepala RA Yusriyah

Kolaborator

Peneliti

Hj. Nurhamidah, S.Ag, S.Pd.I.

Sri Asmaini, S.Pd.

Rini Ramadani D.

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS III
RA YUSRIYAH MEDAN HELVETIA

Nama RA : YUSRIYAH

Alamat : Jl. Gaperta Ujung Gg. Wakaf No. 07 Medan Helvetia

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 14 Nopember 2016	08.00-11.00 WIB	Kebutuhanku/ Kesehatan/ Sabun mandi dan sampho
II	Selasa, 15 Nopember 2016	08.00-11.00 WIB	Kebutuhanku/ Kesehatan/ Sikat gigi dan odol
III	Rabu, 16 Nopember 2016	08.00-11.00 WIB	Kebutuhanku/ Kesehatan/ tidur
IV	Kamis, 17 Nopember 2016	08.00-11.00 WIB	Kebutuhanku/ Kesehatan/obat dan vitamin
V	Jumat, 18 Nopember 2016	08.00-11.00 WIB	Kebutuhanku/ Kesehatan/ Jamu

Mengetahui

Kepala RA Yusriyah

Kolaborator

Peneliti

Hj. Nurhamidah, S.Ag, S.Pd.I.

Sri Asmaini, S.Pd.

Rini Ramadani D.

RANCANGAN SIKLUS I

Siklus : I
Tema : Kebutuhanku
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam
Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Melalui Media
Bergambar di RA. Yusriyah Medan Helvetia

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas dan terlalu cepat?
- Apakah media yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa anak kurang berminat melakukan pembelajaran menggunakan media bergambar?
- Mengapa anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif melalui media bergambar?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang berminat melakukan pembelajaran menggunakan media bergambar adalah anak merasa heran dengan gambar-gambar panca indera secara detail, sehingga motivasi anak masih fokus pada gambar.

RANCANGAN SIKLUS II

Siklus : II
Tema : Kebutuhanku
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam
Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Melalui Media
Bergambar di RA. Yusriyah Medan Helvetia

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas dan terlalu cepat?
- Apakah media yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa anak kurang berminat melakukan pembelajaran menggunakan media bergambar?
- Mengapa anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif melalui media bergambar?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang berminat melakukan pembelajaran menggunakan media bergambar adalah anak merasa bingung kenapa gambar-gambar panca indera bisa terlihat dengan gambar, dari mana gambar-gambar tersebut yang menjadi pertanyaan anak.

RANCANGAN SIKLUS III

Siklus : III
Tema : Kebutuhanku
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam
Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Melalui Media
Bergambar di RA. Yusriyah Medan Helvetia

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas dan terlalu cepat?
- Apakah media yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa anak kurang berminat melakukan pembelajaran menggunakan media bergambar?
- Mengapa anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif melalui media bergambar?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang termotivasi dalam belajar karena anak-anak menginginkan gambar-gambar tersebut ada ditangan anak-anak masing-masing, tidak dalam bentuk satu kelompok 1 gambar.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS I

Tujuan Perbaikan

Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Melalui Media Bergambar di RA. Yusriyah Medan Helvetia.

Siklus : I

Hari Tanggal : Senin-Jumat, 31 Oktober-04 Nopember 2016

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ✓ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis panca indera
- ✓ Anak mampu menyebutkan fungsi masing-masing panca indera
- ✓ Anak mengetahui cara menjaga panca indera.
- ✓ Anak dapat membersihkan panca indera jika kotor

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak bentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran menggunakan media bergambar sesuai rencana pembelajaran dalam RKH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang nama-nama panca indera.
2. Guru memberikan penjelasan tentang fungsi masing-masing panca indera
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran mengenal panca indera dan fungsinya.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS II

Tujuan Perbaikan

Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Melalui Media Bergambar di RA. Yusriyah Medan Helvetia.

Siklus : II
Hari Tanggal : Senin-Jumat, 07-11 Nopember 2016

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ✓ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis panca indera.
- ✓ Anak mampu menyebutkan fungsi masing-masing panca indera.
- ✓ Anak mengetahui cara menjaga panca indera.
- ✓ Anak dapat membersihkan panca indera jika kotor.

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak bentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran menggunakan media bergambar sesuai rencana pembelajaran dalam RKH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang nama-nama panca indera.
2. Guru memberikan penjelasan tentang fungsi masing-masing panca indera
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran mengenal panca indera dan fungsinya.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS III

Tujuan Perbaikan

Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Melalui Media Bergambar di RA. Yusriyah Medan Helvetia.

Siklus : III

Hari Tanggal : Senin-Jumat, 14-18 Nopember 2016

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ✓ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis panca indera
- ✓ Anak mampu menyebutkan fungsi masing-masing panca indera
- ✓ Anak mengetahui cara menjaga panca indera.
- ✓ Anak dapat membersihkan panca indera jika kotor

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak bentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran menggunakan media bergambar sesuai rencana pembelajaran dalam RKH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang nama-nama panca indera.
2. Guru memberikan penjelasan tentang fungsi masing-masing panca indera
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran mengenal panca indera dan fungsinya.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Nama : Rini Ramadani Daulay
NPM : 1401240065 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PGRA
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?
Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain
2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?
Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.
3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?
Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah jumlah gambar yang masih kurang, karena anak menginginkan masing-masing gambar ada pada setiap anak.
4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.
5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?
Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak merasa heran mengapa gambar unsur-unsur panca indera bisa dilihat bagaimana caranya. Selain itu pertanyaan-pertanyaan anak yang menanyakan kenapa di tengah-tengah mata ada hitamnya dan bisa berbeda dengan yang lainnya, ada yang coklat, kemerahan dan lain-lain akan tetapi sebagian anak lainnya justru asyik dengan media gambar.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Nama : Rini Ramadani Daulay
NPM : 1401240065 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PGRA
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?
Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain
2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?
Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.
3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?
Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah jumlah gambar yang masih kurang, karena anak menginginkan masing-masing gambar ada pada setiap anak.
4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.
5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?
Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak merasa heran mengapa gambar unsur-unsur panca indera bisa dilihat bagaimana caranya. Selain itu pertanyaan-pertanyaan anak yang menanyakan kenapa di tengah-tengah mata ada hitamnya dan bisa berbeda dengan yang lainnya, ada yang coklat, kemerahan dan lain-lain akan tetapi sebagian anak lainnya justru asyik dengan media gambar.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III**

Nama : Rini Ramadani Daulay
NPM : 1401240065 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PGRA
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?
Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain
2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?
Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.
3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?
Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah jumlah gambar yang masih kurang, karena anak menginginkan masing-masing gambar ada pada setiap anak.
4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.
5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?
Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak merasa heran mengapa gambar unsur-unsur panca indera bisa dilihat bagaimana caranya. Selain itu pertanyaan-pertanyaan anak yang menanyakan kenapa di tengah-tengah mata ada hitamnya dan bisa berbeda dengan yang lainnya, ada yang coklat, kemerahan dan lain-lain akan tetapi sebagian anak lainnya justru asyik dengan media gambar.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: RINI RAMADANI DAULAY
NPM	: 1401240065 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA YUSRIYAH
KELAS	: B
TEMA	: KEBUTUHANKU
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 31 Oktober-04 Nopember 2016

A. RKH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan

**indikator perbaikan kegiatan pembelajaran
dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai

			√	
--	--	--	---	--

dengan masalah yang diperbaiki

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam kegiatan perbaikan pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

- 2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 2 = B

4

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikkan

- 3.1 Menentukan tujuan perbaikan

			√	
--	--	--	---	--

- 3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

			√	
--	--	--	---	--

- 3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 3 = C

4

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

- 4.1. Menentukan penataan ruang kelas

			√	
--	--	--	---	--

- 4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 4 = D

4

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 5 = E

4

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan, dan kerapian

6.2. Penggunaan bahasa tulis

			√	
--	--	--	---	--

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 6 = F

4

$\begin{aligned} \text{NILAI APKF 1} &= R \\ R &= \frac{4+4+4+4+4+4}{6} = 4 \end{aligned}$
--

Medan, 04 Nopember 2016

Penilai I

Ijah Indah Sari, S. Pd.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: RINI RAMADANI DAULAY
NPM	: 1401240065 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA YUSRIYAH
KELAS	: B
TEMA	: KEBUTUHANKU
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 31 Oktober -04 Nopember 2016

1. Menata ruang dan sumber belajar serta

melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan kelas

			√		
--	--	--	---	--	--

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan Kegiatan

			√		
--	--	--	---	--	--

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan

			√		
--	--	--	---	--	--

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,

situasi, dan lingkungan

			√	
--	--	--	---	--

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

			√	
--	--	--	---	--

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 3 = C

4

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

			√	
--	--	--	---	--

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

			√	
--	--	--	---	--

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 4 = D

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan
inovatif

			√	
--	--	--	---	--

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 5 = E

4

6. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan dengan perbaikan kegiatan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan
pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

			√	
--	--	--	---	--

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan
sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 6 = F

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1. Keefektipan proses perbaikan

			√	
--	--	--	---	--

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku
anak

			√	
--	--	--	---	--

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan
pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 7 = G

4

NILAI APKF 2 =R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7} = 4$$

7

Medan, 04 Nopember 2016

Penilai I

Ijah Indah Sari, S. Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : RINI RAMADANI DAULAY
NPM : 1401240065 P
Tempat Tgl. Lahir : Medan, 10 Juni 1985
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Kawin
Alamat : Jl. Setia Luhur Gg. Hidayah No. 182 Kel. Dwi
Kora Medan Helvetia

Nama Orangtua

a. Ayah : Husaini Daulay
b. Ibu : Ummi Alhasanah
c. Suami : Dody Franata
d. Anak : Zakiyyatus Salwa Malhan
: Alwanul A`zhomy Fahman
e. Saudara : M. Yasir Abdullah Daulay, S.Pd.I.

B. Jenjang Pendidikan :

1. SD Dwikora Tammat Tahun 1997.
2. MTs. PAB I Helvetia Tammat Tahun 2000.
3. MAS Miftahussalam Tammat Tahun 2003.
4. Diploma III Statistika USU Tammat Tahun 2006.
5. PGRA UMSU

C. Pengalaman Bekerja

RA. ANNAJWA
RA. SULTAN ANDIRJA
RA. YUSRIYAH

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGENAL PANCA INDERA DAN FUNGSINYA MELALUI MEDIA BERGAMBAR DI RA. YUSRIYAH MEDAN HELVETIA

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN
SIKLUS I

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Mengetahui asal mula Nasi 	<ol style="list-style-type: none"> Membedakan dua kumpulan padi banyak dan sedikit Menciptakan bentuk dengan lego konstruktif Ber cerita tentang mata 	<ol style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu "makanan gizi seimbang" Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Mencertikan permulaan ayam dan telur 	<ol style="list-style-type: none"> Menggambar telur dengan teknik kolase Melipat kertas membentuk ayam Menyebutkan nama panca indera pendengaran 	<ol style="list-style-type: none"> Bermain Peran "ayam dan kucing" Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Menyebutkan macam-macam sayuran 	<ol style="list-style-type: none"> Menghitung dan mewarnai jumlah sayuran Ber cerita tentang sayuran kesukaan Menyebutkan indera perasa 	<ol style="list-style-type: none"> Cerita tentang manfaat makan sayur-sayuran Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Menjawab pertanyaan tentang buah-buahan 	<ol style="list-style-type: none"> Mewarnai buah-buahan sesuai aslinya Mencocokkan buah buahan sesuai tempatnya Menyebutkan indera pencium 	<ol style="list-style-type: none"> Hadis makan sebelum kenyang berhenti sebelum lapar. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Menyebutkan nama-nama hewan ciptaan Allah yang menghasilkan susu 	<ol style="list-style-type: none"> Mewarnai kotak susu sesuai dengan rasanya, coklat, strobery, dll Membuat kotak susu dari karton Menyebutkan indera peraba 	<ol style="list-style-type: none"> Mengukur tingi badan Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Yusriyah

Hj. Nurhamidah, S.Ag, S.Pd.I.

Peneliti

Rini Ramadani Daulay

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGENAL PANCA INDERA DAN FUNGSINYA MELALUI MEDIA BERGAMBAR DI RA. YUSRIYAH MEDAN HELVETIA

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN
SIKLUS II

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Dapat memakai Seragam sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Megelompokkan perlengkapan sekolah 2. Memasang dasi 3. Melihat dan mencium seragam sekolah yang bersih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meghafalkan do`a berpakaian 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Berpakaian rapi di rumah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarsir pola pertikal membentuk kemeja 2. Melipat kertas membentuk kemeja 3. Membedakan kemeja dan T-Shirt 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal do`a membuka pakaian 2. Bernyanyi lagu rumahku 3. Do`a Pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menceritakan fungsi gambar pakaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar bebas 2. Melipat kertas seperti melipat baju 3. Menyebutkan ciri-ciri gaun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan tentang baju baru 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Memakai pakaian yang sesuai dengan pakaian laki-laki dan perempuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah rok dan celana 2. Menggantung gelombang rok dan celana 3. Membedakan rok dan celana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan pakaian pria dan wanita 2. Menyebutkan kalimat Toyyibah' Innalillahi wa inna ilahi rojiun" 3. Do`a Pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Memperagakan pakaian ihram 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan bentuk ka`bah dari karton 2. Mewarnai bentuk ka`bah dari karton 3. Menceritakan pakaian ihram 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktek manasik haji 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Yusriyah

Peneliti

Hj. Nurhamidah, S.Ag, S.Pd.I.

Rini Ramadani Daulay.

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGENAL PANCA INDERA DAN FUNGSINYA MELALUI MEDIA BERGAMBAR DI RA. YUSRIYAH MEDAN HELVETIA

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN
SIKLUS III

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menghafal Do`a masuk dan keluar kamar mandi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan fungsi sabun 2. Membuat bentuk sabun batangan 3. Membedakan sabun dengan sampho 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu mandi pagi. 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menjelaskan cara menggosok gigi yang benar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar sikat gigi 2. Menggambar pasta gigi 3. Peraktek menggosok gigi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu gigiku bersih 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Asmaul Husnah “ Ya Mujib” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar kamar tidur 2. Mencocokkan gambar bantal 3. Bercerita tentang tidur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu bangun pagi 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Obat dan Vitamin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencocokkan jumlah obat dengan lambing bilangan 2. Menyusun botol obat dari yang rendah hingga yang tinggi 3. Memasukkan obat kedalam botol sesuai petunjuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu aku anak sehat 2. Dapat minum obat sendiri 3. Do`a Pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menari lagu “Mbok Jamu” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar bakul jamu 2. Membuat urutan bilangan dengan botol jamu 3. Membedakan jamu dengan minuman lainnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita tentang tukang jamu 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Yusriyah

Peneliti

Hj. Nurhamidah, S.Ag, S.Pd.I.

Rini Ramadani Daulay.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Yusriyah
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 13
 Tema : Kebutuhanku/Makanan dan minuman
 Hari/Tanggal : Senin, 31 Oktober 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris.	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam		Observasi		Religius	Religius
Tanya jawab asal mula Nasi	➤ Mengetahui asal mula Nasi		Unjuk Kerja		Mandiri	Berorientasi pada tindakan
	Kegiatan Inti ± 90 menit					
Membedakan sedikit dan banyak	➤ Membedakan dua kumpulan padi banyak dan sedikit	Padi	Unjuk kerja		Mandiri	Berorientasi pada tindakan
Bermain lego konstruktif	➤ Menciptakan bentuk dengan lego konstruktif	Lego konstruktif	Observasi		Mandiri	Berorientasi pada tindakan
Bercerita dan menceritakan	➤ Bercerita tentang mata	Gambar	Observasi		Mandiri	Kreatif
	Istirahat 30 Menit					
	➤ Cuci Tangan	Air, Kain lap				
	➤ Berdoa					
	➤ Makan dan Minum	Anak dan guru Bekal				
	➤ Bermain	Lapangan dan alat permainan				

Bernyanyi bersama	Kegiatan Penutup 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu “makanan gizi seimbang” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Mandiri	Berorientasi pada tindakan
-------------------	---	----------	-------------------------------------	--	---------	----------------------------

Mengetahui Kepala RA Yusriyah

Hj. Nurhamidah, S.Ag, S.Pd.I.

Medan, 31 Oktober 2016
Peneliti

Rini Ramadani Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Yusriyah
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 13
 Tema : Kebutuhanku/Makanan dan minuman
 Hari/Tanggal : Selasa, 01 Nopember 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Mencertikan permulaan ayam dan telur 	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Observasi		Religius	Religius
Bercerita			Unjuk Kerja		Mandiri	Berorientasi pada tindakan
Menggambar bebas dengan teknik kolase	Kegiatan Inti ± 90 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambar telur dengan teknik kolase ➤ Melipat kertas membentuk ayam ➤ Menyebutkan nama panca indera pendengar 	Padi	Unjuk kerja		Mandiri	Berorientasi pada tindakan
Melipat dan membentuk		Kertas tisu	Observasi		Mandiri	Berorientasi pada tindakan
Mendengarkan bunyi-bunyian		Gambar	Observasi		Mandiri	Kreatif
	Istirahat 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain 	Air, Kain lap				
		Anak dan guru				
		Bekal				
		Lapangan dan alat permainan				

Bermain peran	<p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain Peran “ayam dan kucing” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Tamborin	Observasi		Mandiri	Berorientasi pada tindakan
---------------	---	----------	-----------	--	---------	----------------------------

Mengetahui Kepala RA Yusriyah

Hj. Nurhamidah, S.Ag, S.Pd.I.

Medan, 01 Nopember 2016
Peneliti

Rini Ramadani Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Yusriyah
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 13
 Tema : Kebutuhanku/Makanan dan minuman
 Hari/Tanggal : Rabu, 02 Nopember 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menyebutkan macam-macam sayuran 	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang sayur untuk kesehatan			Observasi		Mandiri	Berorientasi pada tindakan
Menghitung dan mewarnai	Kegiatan Inti ± 90 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung dan mewarnai jumlah sayuran 	LKA	Observasi		Mandiri	Berorientasi pada tindakan
Bercerita dan menceritakan cerita yang diceritakan guru	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita tentang sayuran kesukaan 	Anak	Unjuk Kerja		Mandiri	Berorientasi pada tindakan
Makanan yang sehat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan indera perasa 	Gambar	Observasi		Mandiri	Berorientasi pada tindakan
	Istirahat 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain 	Air, Kain lap				
		Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan				

Mendengarkan cerita guru	<p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cerita tentang manfaat makan sayur-sayuran ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Tamborin	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		Mandiri	Berorientasi pada tindakan
--------------------------	--	----------	--	--	---------	----------------------------

Mengetahui Kepala RA Yusriyah

Hj. Nurhamidah, S.Ag, S.Pd.I.

Medan, 02 Nopember 2016
Peneliti

Rini Ramadani Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Yusriyah
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 13
 Tema : Kebutuhanku/Makanan dan minuman
 Hari/Tanggal : Kamis, 03 Nopember 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menjawab pertanyaan tentang buah-buahan	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menjawab Pertanyaan tentang buah-buahan		gambar	Unjuk Kerja		Mandiri	Berorientasi Pada tindakkan
Mewarnai buah-buahan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai buah-buahan sesuai aslinya ➤ Mencocokkan buah buahan sesuai tempatnya ➤ Menyebutkan indera pencium	Cat warna	Observasi		Mandiri	Berorientasi Pada tindakkan
Mencocokkan bentuk		Bentuk buah	Unjuk Kerja		Mandiri	Berorientasi Pada tindakkan
Membedakan kasar dan halus		Gambar	Observasi		Mandiri	Berorientasi Pada tindakkan
	Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain	Air, Kain lap				
		Anak dan guru Bekal				
		Lapangan dan alat				

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Yusriyah
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 13
 Tema : Kebutuhanku/Makanan dan minuman
 Hari/Tanggal : Jumat, 04 Nopember 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menyebutkan nama-nama hewan ciptaan Allah yang menghasilkan susu	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Observasi		Religius	Religius
Tanya jawab tentang tentang hewan yang menghasilkan susu			Unjuk Kerja		Mandiri	Kerja sama
Mewarnai	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai kotak susu sesuai dengan rasanya, coklat, strobery, dll ➤ Membuat kotak susu dari karton	cat	Observasi		Mandiri	Berorientasi Pada tindakan
Membuat bentuk			Unjuk Kerja		Mandiri	Berorientasi Pada tindakan
Mencium bau	➤ Menyebutkan indera peraba	gambar	Observasi		Mandiri	Berorientasi Pada tindakan
	Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain	Air, Kain lap				
		Anak dan guru Bekal				

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Yusriyah
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 14
 Tema : Kebutuhanku/Pakaian
 Hari/Tanggal : Senin, 07 Nopember 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK) Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Membentuk kemandirian Membedakan alat-alat tulis Demosntrasi dan praktek memakai dasi Membedakan kotor dan bersih	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Dapat memakai Seragam sendiri	Bel Sekolah Tamborin Baju dan celana	Observasi Observasi Unjuk Kerja		Disiplin Religius Peduli Sosial	Disiplin Religius Inovatif
	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Megelompokkan perlengkapan sekolah ➤ Memasang dasi ➤ Melihat dan mencium seragam sekolah yang bersih	Perlengkapan sekolah Dasi Seragam sekolah	Unjuk Kerja Observasi Observasi		Peduli Sosial Peduli Sosial Peduli Sosial	Inovatif Inovatif Inovatif
	Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan				

Adab berpakaian	Kegiatan Penutup 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan do`a berpakaian ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Peduli Sosial	Inovatif
-----------------	---	----------	---	--	---------------	----------

Mengetahui Kepala RA Yusriyah

Hj. Nurhamidah, S.Ag, S.Pd.I.

Medan, 07 Nopember 2016
Peneliti

Rini Ramadani Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Yusriyah
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 14
 Tema : Kebutuhanku/ Pakaian
 Hari/Tanggal : Selasa, 08 Nopember 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Berpakaian rapi di rumah	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Observasi		Religius	Religius
Ber cerita tentang cara berpakaian			Unjuk Kerja		Peduli Sosial	Inovatif
Menggambar kreatif	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengarsir pola pertikal membentuk kemeja ➤ Melipat kertas membentuk kemeja ➤ Membedakan kemeja dan T - Shirt	LKA	Unjuk kerja		Peduli Sosial	Inovatif
Demonstrasi dan praktek langsung		Kertas	Observasi		Peduli Sosial	Inovatif
Membedakan fungsi pakaian		Gambar	Observasi		Peduli Sosial	Inovatif
	Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain	Air, Kain lap				
		Anak dan guru				
		Bekal				
		Lapangan dan alat permainan				

<p>Hafalan doa sehari-hari</p> <p>Tanya jawab tentang rumahku</p>	<p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghafal doa membuka pakaian ➤ Bernyanyi lagu "Rumahku" ➤ Do'a pulang dan salam 	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Peduli Sosial</p>	<p>Inovatif</p>
---	--	-----------------	--	--	----------------------	-----------------

Mengetahui Kepala RA Yusriyah

Hj. Nurhamidah, S.Ag, S.Pd.I.

Medan, 08 Nopember 2016
Peneliti

Rini Ramadani Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Yusriyah
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 14
 Tema : Kebutuhanku/ Pakaian
 Hari/Tanggal : Rabu, 09 Nopember 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI		
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN	
Mengikuti aturan (ASK) Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Bercerita tentang fungsi pakaian Menggambar Demonstrasi Membuat lipatan Menyebutkan ciri-ciri benda	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menceritakn fungsi gambar pakaian	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin	
			Observasi		Religius	Religius	
			Observasi		Peduli Sosial	Inovatif	
		Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menggambar bebas	LKA	Observasi		Peduli Sosial	Inovatif
		➤ Melipat kertas seperti melipat baju	Tisu makan	Unjuk Kerja		Peduli Sosial	Inovatif
		➤ Membedakan -ciri gaun	Gambar	Observasi		Peduli Sosial	Inovatif
		Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan				

Menceritakan pengalaman	Kegiatan Penutup 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menceritakan tentang baju baru ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Peduli Sosial	Inovatif
-------------------------	---	----------	---	--	---------------	----------

Mengetahui Kepala RA Yusriyah

Hj. Nurhamidah, S.Ag, S.Pd.I.

Medan, 09 Nopember 2016
Peneliti

Rini Ramadani Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Yusriyah
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 14
 Tema : Kebutuhanku/ Pakaian
 Hari/Tanggal : Kamis, 10 Nopember 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Memakai pakaian yang sesuai dengan pakaian laki-laki dan perempuan	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya jawab tentang pakaian		Unjuk Kerja			Peduli sosial	Inovatif
Menghitung 1-10	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menghitung jumlah rok dan celana ➤ Menggantung gelombang rok dan celana ➤ Membedakan rok dan celana	Rok dan celana	Observasi		Peduli sosial	Inovatif
Ttdemonstrasi dan praktek menggantung		Rok dan celana	Unjuk Kerja		Peduli sosial	Inovatif
Menyebutkan perbedaan		Rok dan celana	Observasi		Peduli sosial	Inovatif
	Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum	Air, Kain lap				
		Anak dan guru				
		Bekal				

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Yusriyah
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 14
 Tema : Kebutuhanku/ Pakaian
 Hari/Tanggal : Jumat, 11 Nopember 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK) Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Demonstrasi dan praktek langsung memakai pakaian ihram Membuat bentuk ka`bah Mewarnai Tanya jawab tentang kain ihram	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Memperagakan pakain ihram	Bel Sekolah Tamborin Kain Ihram	Observasi Observasi Unjuk Kerja		Disiplin Religius Peduli sosial	Disiplin Religius Inovatif
	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menciptakan bentuk ka`bah dari karton ➤ Mewarnai bentuk ka`bah dari karton ➤ Menceritakan pakaian ihram	Karton LKA Kain putih	Observasi Unjuk Kerja Observasi		Peduli sosial Peduli sosial Peduli sosial	Inovatif Inovatif Inovatif
	Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan				

Demonstrasi dan Praktek	➤ Bermain	dan alat permainan				
	Kegiatan Penutup 30 Menit					
	➤ Praktek manasik haji		Observasi		Peduli sosial	Inovatif
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Do`a pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Yusriyah

Hj. Nurhamidah, S.Ag, S.Pd.I.

Medan, 11 Nopember 2016
Peneliti

Rini Ramadani Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Yusriyah
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 15
 Tema : Kebutuhanku/Kesehatan
 Hari/Tanggal : Senin, 14 Nopember 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK) Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Hafalan do`a sehari-hari Tanya jawab tentang fungsi sabun Membuat bentuk balok Mencium bau	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menghafal Doa masuk dan keluar kamarmandi	Bel Sekolah Tamborin Hafalan do`a sehari-hari	Observasi Observasi Unjuk Kerja		Disiplin Religius Disiplin	Disiplin Religius Mandiri
	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menceritakan fungsi sabun ➤ Membuat bentuk sabun batangan ➤ Memdekkan aroma sampho dengan sabun	Sabun mandi Karton Sampo dan sabun	Unjuk Kerja Observasi Observasi		Disiplin Kreatifitas Kreatifitas	Mandiri Mandiri Mandiri
	Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal				

Bernyanyi dan menirukan gerak lagu	➤ Bermain	Lapangan dan alat permainan				
	Kegiatan Penutup 30 Menit					
	➤ Menyanyikan lagu mandi pagi		Observasi		Disiplin	Mandiri
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Do`a pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Yusriyah

Hj. Nurhamidah, S.Ag, S.Pd.I.

Medan, 14 Nopember 2016
Peneliti

Rini Ramadani Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Yusriyah
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 15
 Tema : Kebutuhanku/Kesehatan
 Hari/Tanggal : Selasa, 15 Nopember 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI		
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN	
Mengikuti aturan (ASK) Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Tanya jawab tentang cara menggosok gigi Mewarnai gambar Menggambar bentuk Merasakan rasa odol gigi	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menjelaskan cara menggosok gigi yang benar	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin	
			Observasi		Religius	Religius	
			Unjuk Kerja		Disiplin	Mandiri	
		Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar sikat gigi ➤ Menggambar pasta gigi ➤ Praktek menggosok gigi	LKA	Unjuk kerja		Disiplin	Mandiri
			Gambar pasta gigi Odol dan sikat gigi	Observasi		Disiplin	Mandiri
				Observasi		Disiplin	Mandiri
		Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain	Air, Kain lap				
			Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan				

Bercakap-cakap tentang gigi	Kegiatan Penutup 30 Menit					
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu gigiku bersih ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Gigi anak	Observasi		Disiplin	Mandiri
		Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Yusriyah

Hj. Nurhamidah, S.Ag, S.Pd.I.

Medan, 15 Nopember 2016
Peneliti

Rini Ramadani Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Yusriyah
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 15
 Tema : Kebutuhanku/Kesehatan
 Hari/Tanggal : Rabu, 16 Nopember 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI		
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN	
Mengikuti aturan (ASK) Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Mendengarkan penjelasan guru tentang Asmaul Husna Mewarnai gambar ruangan Mencocokkan gambar Tanya jawab tentang kasar dan lembut	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Asmaul Husnah "Ya Mujib"	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin	
			Observasi		Religius	Religius	
			Observasi		Disiplin	Mandiri	
		Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar kamar mandi ➤ Mencocokkan gambar bantal ➤ Bercerita tentang tidur	LKA Benda kongkrit busa dan meja	Observasi		Disiplin	Mandiri
		Observasi			Disiplin	Mandiri	
		Observasi			Disiplin	Mandiri	
		Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan				

Bernyanyi dan menari	Kegiatan Penutup 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan Lagu bangun pagi ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Disiplin	Mandiri
----------------------	---	----------	---	--	----------	---------

Mengetahui Kepala RA Yusriyah

Hj. Nurhamidah, S.Ag, S.Pd.I.

Medan, 16 Nopember 2016
Peneliti

Rini Ramadani Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Yusriyah
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 15
 Tema : Kebutuhanku/Kesehatan
 Hari/Tanggal : Kamis, 17 Nopember 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris.	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya jawab tentang obat	➤ Obat dan vitamin	Tablet Vitamin c	Unjuk Kerja		Disiplin	Mandiri
Mencocokkan jumlah	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mencocokkan jumlah obat dengan lambang bilangan	Relika obat/bentuk angka	Observasi		Disiplin	Mandiri
Menyusun benda dari yang rendah sapa yang tinggi	➤ Menyusun botol obat dari yang rendah hingga yang tinggi	Botol obat	Unjuk Kerja		Disiplin	Mandiri
Membedakan manis dan pahit	➤ Memasukkan obat ke dalam botol sesuai petunjuk	Botol dan obat-obatan	Observasi		Disiplin	Mandiri
	Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan	Air, Kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan				

<p>Bernyanyi dan menari</p> <p>Menceritakan pengalaman minum obat</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu aku anak sehat ➤ Dapat minum obat sendiri ➤ Do`a pulang dan salam 	<p>guru Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Disiplin</p>	<p>Mandiri</p>
---	---	--	--	--	-----------------	----------------

Mengetahui Kepala RA Yusriyah

Hj. Nurhamidah, S.Ag, S.Pd.I.

Medan, 17 Nopember 2016
Peneliti

Rini Ramadani Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Yusriyah
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 15
 Tema : Kebutuhanku/Kesehatan
 Hari/Tanggal : Jumat, 18 Nopember 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris.	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam		Observasi		Religius	Religius
Menari dan bergerak sesuai irama	➤ Menarikan lagu “mbok Jamu”	Lagu Mbok Jamu	Unjuk Kerja		Bersahabat	Mandiri
Mewarnai gambar	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar bakul jamu	LKA	Observasi		Disiplin	Mandiri
Mengurutkan bilangan dengan benda	➤ Membuat urutan bilangan dengan botol jamu	Benda kongkrit	Unjuk Kerja		Disiplin	Mandiri
Membedakan warna dan rasa	➤ Membedakan jamu dengan minuman lainnya	Jamu,air mineral ,dll	Observasi		Disiplin	Mandiri
	Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan	Air, Kain lap				
	➤ Berdoa					
	➤ Makan dan Minum	Anak dan guru Bekal				

<p>Bercerita dan menceritakan kembali cerita yang diceritakan guru</p>	<p>➤ Bermain</p> <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <p>➤ Bercerita tentang tukang jamu</p> <p>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</p> <p>➤ Do`a pulang dan salam</p>	<p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Disiplin</p>	<p>Mandiri</p>
--	---	--	--	--	-----------------	----------------

Mengetahui Kepala RA Yusriyah

Hj. Nurhamidah, S.Ag, S.Pd.I.

Medan, 18 Nopember 2016
Peneliti

Rini Ramadani Daulay